



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak Cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthana Thaha Saifuddin Jambi

**UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN PERILAKU PROSOSIAL
SISWA MELALUI PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL YAQIN
SEI DUREN KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI



FINA FITRIANI

NIM : 204180026

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN PERILAKU PROSOSIAL
SISWA MELALUI PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL YAQIN
SEI DUREN KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Strata satu (S1)



FINA FITRIANI
NIM : 204180026

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

NOTA DINAS

Kode Dokumen	No Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	25-02-2013	R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fina Fitriani
NIM : 204180026
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Menanamkan Perilaku Prosocial Siswa Melalui Proses Pembelajaran di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 14 Januari 2022
Mengetahui
Pembimbing I

Drs. Mursyid, M.Pd
NIP. 196412061995031001

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Jambi

1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, b. Pengutipan untuk keperluan pengajaran dan informasi.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

NOTA DINAS

Kode Dokumen	No Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	25-02-2013	R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fina Fitriani
NIM : 204180026
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Menanamkan Perilaku Prososial Siswa Melalui Proses Pembelajaran di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 14 Januari 2022
Mengetahui
Pembimbing II

Drs. Imran, M.Pd
NIP. 196710101993021003

2. Dilarang memperbanyak, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Sultan Thaha Syaifuddin.



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

Nama : Fina Fitriani
 NIM : 204180026
 Pembimbing I : Drs. Mursyid, M.Pd
 Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Menanamkan Perilaku Prosocial Siswa Melalui Proses Pembelajaran Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	20-09-2021	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
2	21-09-2021	II	Bimbingan Proposal	
3	23-09-2021	III	ACC Seminar Proposal	
4	05-10-2021	IV	ACC Riset dan Pengesahan Judul	
5	15-01-2022	V	Bimbingan Skripsi	
6	16-01-2022	VI	Perbaikan BAB 1 dan BAB IV	
7	17-01-2022	VII	ACC Skripsi	

Jambi, 17 Januari 2022
 Dosen Pembimbing I

Drs. Mursyid, M.Pd
 NIP. 196412061995031001

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaimana dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



UNIVERSITAS ISLAMKER
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

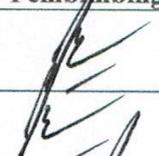
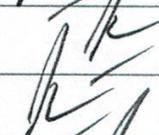
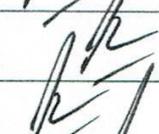
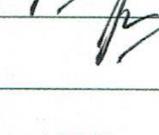
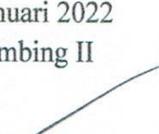
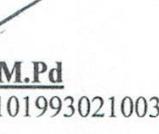


KEMENTERIAN AGAMA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

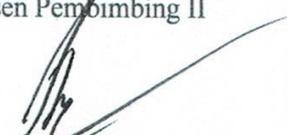
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

Nama : Fina Fitriani
 NIM : 204180026
 Pembimbing II : Drs. Imran, M.Pd
 Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Menanamkan Perilaku Prosocial Siswa Melalui Proses Pembelajaran Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	16-09-2021	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
2	18-09-2021	II	Bimbingan Proposal	
3	20-09-2021	III	ACC Seminar Proposal	
4	05-10-2021	IV	ACC Riset dan Pengesahan Judul	
5	10-01-2022	V	Bimbingan Skripsi	
6	12-01-2022	VI	Perbaikan BAB 1 dan BAB IV	
7	14-01-2022	VII	ACC Skripsi	

Jambi, 17 Januari 2022
 Dosen Pembimbing II


Drs. Imran, M.Pd
 NIP. 196710101993021003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “ Upaya guru dalam menanamkan perilaku prososial siswa melalui proses pembelajaran di kelas IV MIS Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi ” yang diajukan oleh Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi Pada :

Hari : Senin
Tanggal : 31 Januari 2022
Jam : 10.00 – 11.00 WIB
Tempat : Online (Aplikasi Zoom)
Nama : Fina Fitriani
NIM : 204180026
Judul : Upaya guru dalam menanamkan perilaku prososial siswa melalui proses pembelajaran di kelas IV MIS Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk persyaratan pengambilan ijazah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

TIM MUNAQASAH

Ketua Sidang

Dr. Mahluddin, M. Pd. I
NIP. 196801012000031006

Penguji I

Dr. Shalahuddin, M. Pd. I.
NIP. 197403032003121002

Pembimbing I

Drs. Mursyid, M. Pd.
NIP. 196412061995031001

Penguji II

Dr. Sri Yulia Sari, M. Pd. I.
NIP. 197807272014122004

Pembimbing II

Drs. Inran, M. Pd.
NIP. 196710101993021003

Sekretaris

Muhaiminah Jalal, M. Pd. I
NIP. 199106152019082001

Jambi, 2022
Fakultas Tarbiyah & Keguruan
Dekan



Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd.
NIP. 196707111992032004

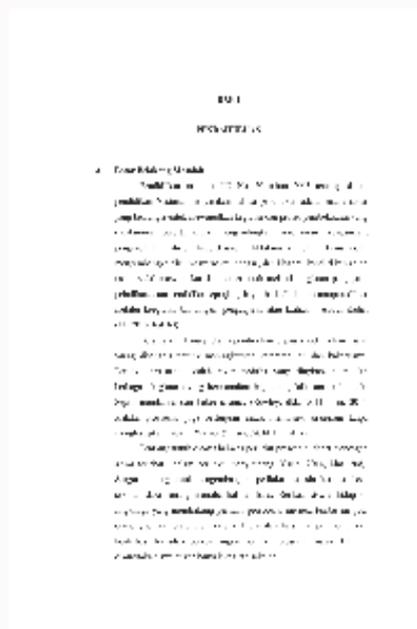


Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author:	Fina Fitriani
Assignment title:	Skripsi Mahasiswa 21-21
Submission title:	Upaya Guru Dalam Menanamkan Perilaku Prososial Siswa M...
File name:	SKRIPSI_BAB_1_4_FINA_FITRIANI.docx
File size:	180.09K
Page count:	21
Word count:	3,804
Character count:	24,215
Submission date:	23-Mar-2022 10:02AM (UTC+0700)
Submission ID:	1790631607



Copyright 2022 Turnitin. All rights reserved.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Jambi, 12 Januari 2022



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'Alamin...

Alhamdulillahirabbil'Alamin...

Sujud syukurku kusembahkan kepada Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang, atas takdirmu yang telah kau jadikan aku manusia senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam perjuangan ku ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur tiada terkira atas nikmat yang telah diberikan.

Terimakasihku untukmu, sosok ayahanda dan ibunda luar biasa yang tak henti-hentinya memberikan do'a, semangat, nasehat, pengorbanan dan kasih sayang yang tak tergantikan hingga diri ini kuat menjalani setiap perjuangan yang harus dilalui.

Kupersembahkan, skripsi ini untuk kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Suhardi (Alm) dan ibunda Emi Kurniati, S.Pd, terimalah karya kecilku ini sebagai hadiah keseriusanku ini untuk membalas pengorbananmu selama ini. Kupersembahkan juga hadiah ini untuk abangku tercinta Edy Kurniawan, S.Pd dan Budi Heriyanto, S.Pd serta Kakakku Widia Lestari, S.Pd yang selalu mengingatkan, memotivasi dan membantuku dalam penulisan skripsi ini.

Semoga keikhlasan mereka dan dukungan mereka menumbuhkan semangatku untuk terus maju.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.
(المجادلة : 11)

Artinya :”Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan. (Al-Qur’an Terjemahan,2015.)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha ‘Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas iradahnya hingga skripsi ini dapat dirampungkan. Sholawat dan salam atas Nabi SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian study ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Suaidi Asyari, MA., Ph.D Selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M.El, Dr. As’ad, M.Pd, Dr. Bahrul Ulum, Selaku Warek I, II, III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Hj. Fadhilah, M.Pd, Selaku Dekan Fakutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Risnita, M.Pd., Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I, dan Dr.Yusria, S.Ag, M.Ag, Selaku Wadek I, II, III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
5. Ikhtiati, M.Pd.I dan Nasyariah Siregar, M.Pd. I, Selaku Kaprodi dan Sekprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Drs. Mursyid, M.Pd Selaku dosen Pembimbing I dan Drs. Imran, M.Pd Selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Kariem S. Pd Selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul

Yaqin Sei Duren yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data dilapangan.

8. Ibu Novalisa, S. Pd selaku guru kelas IV yang telah memberikan banyak informasi guna mempermudah penulis memperoleh data di kelas.
9. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi tiada hentinya sehingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-Sahabat penulis yang bernama Maysarah, Karfika, dan Reski Putri Oktavia dan teman-teman seperjuangan dari Jurusan PGMI 2018 yang telah menjadi patner diskusi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan membalas segala amal kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu. Aamiin yaa Robbal Alamin.

Jambi, 12 Januari 2022

Penulis

Fina Fitriani

NIM : 204180026

ABSTRAK

Nama : Fina Fitriani
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Upaya Guru Dalam Menanamkan Perilaku Prososial Siswa Melalui Proses Pembelajaran di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi

Skripsi ini membahas tentang upaya guru dalam menanamkan perilaku prososial siswa melalui proses pembelajaran di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk perilaku prososial siswa, menganalisis upaya yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan perilaku prososial siswa dan menganalisis kesulitan guru dalam menanamkan perilaku prososial siswa. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku prososial siswa kelas IV yang muncul yaitu sikap menolong, berbagi, jujur, kerjasama dan dermawan. Upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan perilaku prososial siswa yaitu memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya perilaku prososial, modelling, menegakkan tata tertib dan aksi sosial. Selanjutnya kesulitan yang dialami guru dalam menanamkan perilaku prososial berupa keterbatasan guru untuk memantau siswa, kurangnya kerjasama antara guru dan orangtua dalam menanamkan perilaku prososial, dan siswa yang berperilaku anti sosial.

Kata Kunci : Perilaku Prososial, Upaya Guru, dan Kesulitan Guru



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh isi tulisan ini tanpa menuliskan sumber aslinya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

ABSTRACT

Name : Fina Fitriani
Department : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : Teacher's Efforts in Instilling Prosocial Behavior in Students Through the Learning Process in Class IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren, Muaro Jambi Regency.

This thesis discusses the teacher's efforts in instilling prosocial behavior in students through the learning process in grade IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren, Muaro Jambi Regency. The purpose of this study was to identify forms of student prosocial behavior, analyze the efforts made by teachers in instilling prosocial behavior in students and analyze the difficulties of teachers in inculcating prosocial behavior in students. The type of research used by the author is a qualitative descriptive filed research. The data collection method used is the method of observation, interviews, and documentation.

The results showed that the prosocial behavior of fourth graders that emerged was the attitude of helping, sharing, being honest, cooperative and generous. Efforts made by teachers in instilling prosocial behavior in students are to motivate students about the importance of prosocial behavior, modelling, enforcing rules and social action. Furthermore, the difficulties experienced by teachers in instilling prosocial behavior in the from of teacher limitations to monitor students, lack of cooperation between teachers and parents in instilling prosocial behavior, and students hwo behave anti-socially.

Keyword : Prosocial Behavior, Teacher Effort, and Teacher Difficulty

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN ORIENTASI	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Perilaku Prososial.....	8
1. Definisi Perilaku Prososial	8
2. Aspek-aspek Perilaku Prososial	10
3. Tahap-tahap Perilaku Prososial	12
4. Faktor-Faktor yang Mendasari Perilaku Prososial	13
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial	14
6. Perkembangan Perilaku Prososial	17
7. Upaya Guru Dalam Menanamkan Perilaku Prososial	19
8. Upaya Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial.....	21
B. Studi Relevan	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	25



UNIVERSITAS ISLAM
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. M. N. I.

@ Hak Cipta milik UIIN Sufha Jambi

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIIN Sufha Jambi

B. Setting dan Subjek Penelitian	26
C. Jenis dan Sumber Data	27
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	34
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	35
G. Jadwal Penelitian.....	39
BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Temuan Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Temuan Khusus.....	50
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN LAMPIRAN	

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data	31
Tabel 3.2 Pedoman Observasi Perilaku Prososial Siswa	32
Tabel 3.3 Pedoman Observasi Upaya Guru Dalam Menanamkan Perilaku Prososial	33
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian	41
Tabel 4.1 Data Umum Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin	43
Tabel 4.2 Mata Pelajaran	45
Tabel 4.3 Struktur Organisasi MI Nurul Yaqin	46
Tabel 4.4 Data Guru MI Nurul Yaqin	48
Tabel 4.5 Data Nama Guru Wali Kelas	49
Tabel 4.6 Siswa MI Nurul Yaqin	50
Tabel 4.7 Keadaan Gedung	51
Tabel 4.8 Keadaan sarana Sekolah	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang berfungsi untuk menciptakan kegiatan dan proses pembelajaran yang dimana peserta didik ditumbuh kembangkan kerohanian, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian mulia dan kemampuan mengembangkan diri, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan adalah usaha sadar masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan pengajaran, pelatihan, atau pendidikan sepanjang hayat baik internal maupun eksternal melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan. (Abdul Kadir, dkk, 2015, hal. 60)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara terencana untuk mengembangkan kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

Perilaku prososial adalah sikap peduli yang ditunjukkan melalui berbagai perilaku seperti membantu, menolong, atau kerjasama yang memberi manfaat untuk orang lain atau seseorang dalam kelompok. (Rowley, dkk, 2014, hlm. 301). Perilaku prososial juga bertujuan untuk membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan (Walker & Carlo, 2014, hlm. 457). Perilaku prososial itu telah dijelaskan di dalam Qur'an Surah Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya. (Al-Qur'an Terjemahan, 2015)

Penting untuk dicatat bahwa perilaku prososial dapat mencegah siswa terlibat dalam perilaku menyimpang (Carlo, 2014, hlm. 208). Sangat penting untuk mengembangkan perilaku prososial karena siswa sekolah dasar senang mencoba hal-hal baru. Ketika siswa hidup di lingkungan yang mendukung perilaku prososial mereka tumbuh menjadi orang yang bermoral. Oleh karena itu, sekolah harus mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan perilaku prososial siswa. Hal ini dikarenakan siswa cukup banyak kegiatan sekolah.

Perkembangan globalisasi telah memunculkan banyak masalah bagi siswa sekolah dasar. Yang sangat memprihatinkan masalah sosial sekolah dasar yaitu perilaku agresif. Perilaku agresif merupakan perilaku antisosial yang diwakili oleh kekerasan verbal dan fisik (Tremblay, Gervais, dkk, 2008, hlm. 121). Perilaku lisan adalah perilaku agresif yang dilakukan dengan mengejek, membentak, menghina, dan mencaci maki. Sedangkan kekerasan fisik adalah perilaku agresif seperti memukul, menendang, mencubit, dan melempar (Girard, dkk. 2011, hlm. 305). Sebagai contoh seorang siswi kelas V menjadi korban penganiayaan yang disebabkan oleh korban mengejek ibu pelaku. Pelaku tidak terima karena ibunya di ejek dan disamakan dengan sepatu. Akibatnya pelaku marah kemudian menyerang korban bersama temannya. Dalam hal ini, perilaku agresif, kekerasan verbal dan fisik memanifestasikan dirinya.

Kasus selanjutnya yang berkaitan dengan perilaku agresif yaitu kasus penganiayaan siswa kelas VI di Depok tahun 2016. Seorang siswa kelas VI harus menjalani perawatan di rumah sakit karena mengalami pembengkakan di kepala. Orang tua siswa memberi keterangan bahwa anak mereka sering dipukul oleh temannya di sekolah. Keterangan orangtua dibuktikan oleh hasil pemeriksaan dokter yang menyatakan bahwa pembengkakan kepala disebabkan adanya pukulan benda tumpul.



UNIVERSITAS SULTAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi
Sertifikasi University of Sunha Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Perilaku tersebut sangat melanggar norma sosial yang berlaku di masyarakat. Perilaku agresif tersebut menunjukkan bahwa pelaku memiliki sikap antisosial yang cukup tinggi. Perilaku agresif yang semakin berkembang di kalangan siswa sekolah dasar sudah seharusnya mendapatkan perhatian secara khusus. Siswa sekolah dasar akan terus menunjukkan perilaku agresif jika tidak ada pencegahan atau penanganan dari pihak sekolah atau keluarga. (Persson, 2011 hlm. 80-91). Apabila tidak ada upaya untuk mengatasi perilaku agresif maka akan berdampak negative bagi siswa. Dampak negative perilaku agresif meliputi hilangnya rasa peduli, depresi, cemas, rendah diri, hilangnya motivasi belajar, dan mengasingkan diri. (Barker, dkk, 2008, hlm. 118). Selain itu, perilaku agresif yang tidak segera ditangani akan memicu terbentuknya degradasi moral.

Hal ini menggambarkan bahwa siswa sekolah dasar sering berperilaku agresif. Moral dan toleransi yang buruk, serta tidak ada pengawasan dapat menimbulkan munculnya perilaku antisosial. Jadi Perilaku agresif ini menunjukkan pelaku memiliki tingkat sikap antisosial yang cukup tinggi. Perilaku agresif di sekolah dasar harus mendapatkan perhatian khusus. Siswa sekolah dasar akan selalu berperilaku agresif jika tanpa adanya pencegahan dari sekolah sekolah atau keluarga (Persson, 2011, hlm. 80-91). Akan berdampak negative jika tidak ada usaha untuk mengatasinya. Efek samping dari perilaku agresif termasuk kehilangan perawatan, depresi, kecemasan, rendah diri, kehilangan motivasi belajar, dan isolasi (Barker, dkk, 2008, hlm. 118). Selain itu, perilaku agresif yang tidak segera diatasi akan memicu terbentuknya kemerosotan moral.

Kemerosotan adalah sesuatu yang berkurang atau terdegradasi sementara moralitas adalah moral atau kepribadian. Konsep kemerosotan moral, bila diintegrasikan dapat menjadi fenomena yang bermakna dari kemerosotan kepribadian seseorang atau kelompok orang. Safaria & Saputra (2009, hlm. 290) mengungkapkan isu kemerosotan moral rentan terhadap anak karena tidak semua kasus yang melibatkan anak dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

disaring dengan baik. Hal ini menimbulkan kekhawatiran tentang perilaku generasi berikutnya dari negara yang bermoral rendah. Kemudian kemerosotan moral menyebabkan hilang rasa gotong-royong, saling menyapa, dan hilangnya budaya sopan santun.

Sesuai pada permasalahan yang telah disebutkan diatas, peneliti menetapkan bahwa semua sekolah dasar perlu dilibatkan dalam mengajarkan perilaku prososial siswa. Hal ini sesuai dengan misi pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa, “Pendidikan kemampuan peserta didik untuk beriman, berakhlak baik, bertakwa, mandiri, demokratis, dan warga Negara yang bertanggung jawab”. Oleh karena itu, pendidikan merupakan salah satu upaya untuk menyampaikan dan mencapai tujuan pendidikan. Usaha untuk menanamkan perilaku prososial di sekolah dasar dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran.

Salah satu upaya guru menanamkan perilaku prososial melalui program sekolah. Sekolah memberikan kontribusi yang signifikan pada perkembangan perilaku prososial siswa. Sekolah harus menciptakan lingkungan dimana siswa dapat bertindak sesuai norma agama dan sosial. Oleh karena itu, sekolah perlu program khusus untuk mendorong perilaku prososial siswa. Upaya guru untuk meningkatkan perilaku prososial siswa dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran. Ulutas & Aksoy (2009, hlm. 39-44) melakukan penelitian eksperimental untuk menguji pengaruh game terhadap perilaku prososial siswa kelas 1 sekolah dasar. Permainan tersebut berbentuk permainan yang mendorong siswa untuk berinteraksi dengan teman satu kelompoknya. Dampak bermain terhadap perilaku prososial siswa dapat menciptakan rasa kekeluargaan diantara siswa. Ketika waktu bermain siswa bersikap jujur dan mau membantu dan berbagi dengan temannya. Siswa juga menunjukkan rasa kasih sayang terbukti dengan tindakan mereka membantu kelompok lain. Siswa menunjukkan perilaku yang hanya memenangkan tetapi juga memikirkan kelompok lain.

Sedangkan pada hasil observasi peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin ditemukan bahwa perilaku prososial siswa tergolong rendah. Masalah pertama siswa tidak peka dengan kondisi temannya yang sedang bersedih. Dapat dilihat saat temannya sedih mereka membiarkan. selanjutnya ada siswa yang tidak sengaja menabrak pot bunga di depan kelas sampai tanah dalam pot tumpah. Teman-temannya bukannya menolong mereka malah menyoraki siswa tersebut.

Masalah kedua terlihat pada saat proses pembelajaran. Saat guru memerintahkan siswa untuk mengambil buku untuk dibagikan ke setiap kelompok, tetapi siswa hanya mengambilnya untuk dirinya sendiri dan tidak mengambilkan buku untuk teman-teman yang lain. Ketika itu terdapat satu kelompok yang tidak kebagian buku malah kelompok lain enggan meminjamkan salah satu buku yang mereka punya.

Masalah ketiga yaitu siswa tidak bisa bertindak jujur. Siswa tidak mau mengakui kesalahannya. Ketika siswa berbuat salah mereka malah menunjuk teman yang melakukan kesalahan. Pada saat guru menanyakan siapakah yang tidak mengerjakan PR siswa tidak ada siswa yang menjawab, Padahal sebelumnya siswa mengungkapkan pada temannya bahwa belum mengerjakan PR. Masalah keempat yaitu siswa tidak bisa bekerja sama dengan baik. Ketika guru memberikan tugas kelompok yang mengerjakannya hanya beberapa orang, sedangkan yang lainnya malah bermain dan mengganggu teman yang sedang belajar.

Berdasarkan masalah yang sudah diuraikan dan hasil penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku prososial. Fokus penelitian ini adalah menganalisis upaya guru dalam mengajarkan perilaku prososial kepada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti melakukan survey yang bertujuan untuk mengidentifikasi perilaku prososial siswa sekolah dasar. Dan upaya guru menumbuhkan perilaku prososial siswa. Peneliti melaksanakan penelitian dengan judul **“Upaya Guru Dalam Menanamkan Perilaku Prososial Siswa Melalui**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi
 State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Proses Pembelajaran Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei duren Kabupaten Muaro Jambi.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang dikemukakan diatas maka untuk memudahkan penelitian lebih lanjut peneliti akan memfokuskan penelitiannya mengenai :

1. Perilaku-perilaku prososial yang dilakukan oleh siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi.
2. Upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan perilaku prososial siswa di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi.
3. Kesulitan yang dialami guru dalam menanamkan perilaku prososial siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada fokus penelitian serta fakta-fakta yang ditemukan di lapangan peneliti menyusun rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- a. Apa saja perilaku-perilaku prososial yang dilakukan oleh siswa kelas IV?
- b. Bagaimana upaya guru dalam penanaman perilaku prososial siswa kelas IV ?
- c. Apa saja kesulitan yang dialami guru dalam penanaman perilaku prososial siswa?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengidentifikasi bentuk perilaku prososial siswa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Surtha Jambi

2. Menganalisis upaya yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan perilaku prososial siswa.
3. Menganalisis kesulitan guru dalam menanamkan perilaku prososial siswa.

b) Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis serta dapat memberikan informasi bagi para pendidik tentang pengembangan perilaku siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi para pengelola sekolah, penelitian ini dapat digunakan untuk membangun sistem dan manajemen yang dianggap efektif dalam mengendalikan dan mengurangi perilaku antisosial di sekolah.
- b. Bagi guru, dapat menggunakan hasil penelitian sebagai acuan untuk memantau pencapaian unsur sikap dan nilai dalam melakukan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, belajar tidak boleh hanya sekedar transfer pengetahuan tetapi merupakan keseimbangan antara faktor-faktor yang ada seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai dan perilaku warga yang sebenarnya. Hal ini berarti lebih banyak pengetahuan tentang bagaimana guru mengelola kelas untuk menanamkan perilaku prososial.
- c. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi tambahan tentang upaya guru dalam menanamkan perilaku prososial siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini memberikan bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya di bidang sama dalam beberapa aspek, memberikan penjelasan, wacana, informasi, dan referensi, serta wawasan untuk penelitian selanjutnya.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Prososial

1. Definisi Perilaku Prososial

Perilaku prososial adalah sikap peduli atau belas kasih terhadap sesama yang ditunjukkan melalui berbagai perilaku seperti membantu, mendukung, dan bekerjasama dengan orang lain atau seseorang dalam satu kelompok. (Rowley, dkk, 2014, hlm. 301). Perilaku prososial bertujuan membantu atau menguntungkan orang lain tanpa mengharapkan imbalan (Walker & Carlo, 2014, hlm. 457). Perilaku prososial adalah perbuatan sukarela yang bertujuan menolong dan menguntungkan individu lain. Perilaku prososial bersifat sukarela dan bukan paksaan. Perilaku prososial bertujuan untuk membawa hasil positif (bantuan) kepada orang lain dengan berbagai alasan. Baron, dkk (2005, hlm. 92) Perilaku prososial diartikan sebagai tindakan membantu orang lain untuk mendapatkan keuntungan tidak harus secara langsung kepada orang yang memberikan bantuan, dan orang yang membantu orang lain. dan bahkan mungkin memberikan risiko bagi orang yang menolong tersebut, dan bahkan mungkin memberikan risiko bagi orang yang menolong.

Menurut Shaffer (2005, hlm. 364) perilaku prososial ialah perilaku yang menguntungkan orang lain contohnya berbagi dengan orang yang kurang beruntung dari kita, menghibur atau membantu orang sedih, bekerjasama dengan menolong seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Perilaku prososial adalah perilaku membantu atau dirancang untuk menolong orang lain. Perilaku prososial adalah perilaku mendorong siswa untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan

membantu orang lain tanpa mengharapkan apapun. Variabel perilaku prososial diketahui berdasarkan skala perilaku prososial yang diatur berdasarkan dimensi yang disampaikan oleh Mussen & Eisenberg (dalam Dayakisni dan Hudaniah, 2012, hlm. 155) ini termasuk berbagi, kolaborasi, donasi atau amal, dukungan dan kejujuran.

Dayakisni & Hudaniah (dalam Arifin, 2015, hal. 273) menyimpulkan bahwa perilaku prososial merupakan bentuk hasil positif bagi penerimanya, baik secara fisik maupun psikologis, tidak ada manfaat yang jelas bagi pemiliknya. Sedangkan menurut Dahriani (2007, hlm. 30), perilaku prososial yakni perilaku yang melibatkan beberapa pengorbanan, yang bertujuan untuk memberi manfaat untuk orang lain baik secara fisik maupun psikologis. Yaitu untuk meningkatkan perdamaian dan toleransi dalam hidup, Namun tidak ada manfaat yang jelas untuk orang lain, orang yang melakukan tindakan. Dengan bantuan kelompok lain, setiap anggota merasa nyaman, dan tenang, dan keperluan setiap orang dalam kelompok terpenuhi secara individu dan dengan bantuan kelompok lainnya.

Perilaku prososial merupakan suatu perilaku yang terjadi dalam kontak sosial, sehingga perilaku sosial adalah tindakan yang dilakukan atau di rencanakan untuk membantu orang lain, terlepas dari motif si penolong. (Asih & Pratiwi, 2012, hlm. 1). Sedangkan Myers (dalam Sarwono, 2002, hlm. 328) menyatakan perilaku prososial yaitu keinginan untuk membantu tanpa mempertimbangkan atas hak dan kesejahteraan orang lain. Empati adalah faktor penting yang digunakan untuk membangun komunikasi dan hubungan sosial yang positif dengan anggota kelompok lainnya Perilaku prososial dapat menguntungkan orang lain. memberikan sebuah respon yang diharapkan atau di butuhkan oleh lingkungan di sekitarnya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan perilaku prososial yaitu tindakan menolong atau memberikan bantuan yang



UNIVERSITAS SIAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi



ditunjukkan untuk menguntungkan orang lain (tanpa mengharapkan imbalan) atau menguntungkan diri sendiri tanpa ada unsur paksaan.

2. Aspek-aspek Perilaku Prososial

Aspek-aspek perilaku prososial menurut Mussen (dalam Tinne, 2012, hlm. 7) meliputi :

- a. *Sharing* (berbagi), yaitu kesediaan berbagi perasaan dengan orang lain baik dalam suasana suka maupun duka. Berbagi dilakukan apabila penerima menunjukkan kesukaan sebelum ada tindakan melalui dukungan verbal dan fisik.
- b. *Cooperating* (bekerjasama), yaitu kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan. Kerjasama biasanya mencakup hal-hal yang saling menguntungkan, saling memberi, saling menolong, dan menenangkan.
- c. *Helping* (menolong), yaitu kesediaan untuk menolong orang lain yang kesediaan untuk menolong orang lain yang sedang dalam kesusahan. Menolong meliputi membantu orang lain, memberi informasi, menawarkan bantuan kepada orang lain, atau melakukan sesuatu yang menunjang berlangsungnya kegiatan orang lain.
- d. *Donating* (memberi atau menyumbang), yaitu kesediaan berdana, memberi secara suka rela sebagian barang miliknya untuk yang membutuhkan.
- e. *Honesty* (kejujuran), yaitu kesediaan untuk tidak berbuat curang terhadap orang lain.

Menurut Schoeder (dalam Bierhoff, 2002, hlm. 7) perilaku prososial dapat mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Menolong, artinya suatu tindakan yang memiliki konsekuensi memberikan keuntungan atau meningkatkan kesejahteraan orang lain. Menurut MC Guire (dalam Tinne, 2012, hlm. 5) menolong dapat di klasifikasikan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- *Casual helping*, artinya memberikan bantuan kecil kepada seseorang yang baru dikenal, sebagai contoh : mengambil barang yang jatuh dan mengembalikan kepada pemiliknya meskipun tidak mengenal pemiliknya.
- *Substantial person helping*, memberikan keuntungan yang nyata kepada seseorang dengan mengeluarkan usaha-usaha yang cukup dapat di perhitungkan, sebagai contoh : membantu teman mengangkat barang.
- *Emotional helping*, artinya memberikan dukungan secara emosional dan personal kepada seseorang, sebagai contoh : mendengarkan cerita teman yang tengah mengalami masalah.
- *Emergency helping*, artinya memberikan bantuan kepada seseorang (lebih kepada orang yang tidak dikenal) yang tengah menghadapi masalah yang serius dan mengancam keselamatan jiwa.
- *Kerjasama*, artinya hubungan antara dua orang atau lebih yang secara positif saling tergantung berkenaan dengan tujuan mereka, sehingga gerak seseorang dalam mencapai tujuan cenderung akan dapat meningkatkan gerak orang lain untuk mencapai tujuannya.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut bringham (dalam Margaret 2010, hlm. 35) menyatakan bahwa aspek-aspek perilaku prososial meliputi :

- a. Persahabatan yaitu kesediaan untuk menjalin hubungan yng lebih dekat dengan orang lain.
- b. Kerjasama yakni kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain sehingga tercapai tujuan.
- c. Menolong yaitu kesediaan untuk menolong orang lain yang sedang dalam kesulitan.
- d. Jujur yaitu kesediaan untuk melakukan sesuatu seperti apa adanya, tanpa berbuat curang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sufha Jambi
 State Library of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Berdema yaitu kesediaan untuk memberikan sukarela sebagian barang miliknya kepada orang yang membutuhkan.

Pengorbanan, yaitu suatu tindakan yang lebih menguntungkan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi.

Ada tiga indikator yang menjadi tindakan prososial menurut Staub (Tri Dayakisni & Hudaniah, 2009, hlm. 212) yaitu :

- Tindakan tersebut tidak menuntut keuntungan pada pihak pelaku prososial.
- Tindakan tersebut dilahirkan secara sukarela.
- Tindakan tersebut menghasilkan kebaikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa aspek-aspek dalam perilaku prososial meliputi berbagai perasaan, kerjasama, menyumbang/ berderma, menolong, dan kejujuran.

3. Tahap-tahap Perilaku Prososial

Latane & Darley (dalam Faturahman 2006 dan Arifin 2015, hlm. 2-3) menemukan bahwa respons individu dalam situasi darurat meliputi lima langkah penting yang dapat menimbulkan perilaku prososial atau tindakan berdamai. Tahap-tahap yang telah teruji beberapa kali, dimana sampai saat ini masih banyak digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Menyadari adanya keadaan darurat, atau tahap perhatian. Untuk sampai pada tahap perhatian terkadang sering terganggu oleh adanya hal-hal lain seperti kesibukan, ketergesaan, mendesaknya kepentingan lain dan sebagainya.
- b. Menginterpretasikan keadaan sebagai keadaan darurat. Bila pemerhati menginterpretasikan suatu kejadian sebagai sesuatu yang membuat orang membutuhkan pertolongan, maka kemungkinan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suha Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

besar akan diinterpretasikan sebagai korban yang perlu pertolongan.

- c. Mengasumsikan memiliki tanggung jawab untuk menolong. Ketika individu tanggung jawab menolong. Ketika individu memberi perhatian kepada beberapa kejadian eksternal dan menginterpretasikannya sebagai suatu situasi darurat, perilaku prososial akan dilakukan hanya jika orang tersebut mengambil tanggung jawab untuk menolong.
- d. Mengetahui apa yang harus dilakukan. Bahkan individu yang sudah mengasumsikan adanya tanggung jawab, tidak ada hal berarti yang dapat dilakukan kecuali orang tersebut tahu bagaimana ia dapat menolong.
- e. Mengambil keputusan untuk menolong. Meskipun sudah sampai ke tahap dimana individu merasa bertanggung jawab memberi pertolongan pada korban, masih ada kemungkinan ia memutuskan tidak memberi pertolongan. Berbagai kekhawatiran bisa timbul yang menghambat terlaksananya pemberian pertolongan. Pertolongan pada tahap akhir ini dapat dihambat oleh rasa takut (sering kali merupakan rasa takut yang realistis) terhadap adanya konsekuensi negatif yang potensial.

4 Faktor-Faktor yang Mendasari Perilaku Prososial

Menurut Staub (dalam Dayaksini & Hudaniyah, 2009, hlm. 156) terdapat beberapa faktor yang mendasari seseorang untuk berperilaku prososial, yaitu :

- a. Keuntungan Diri (*Self-Gain*) yaitu harapan seseorang untuk memperoleh atau menghindari kehilangan sesuatu.
- b. Nilai-nilai Norma Pribadi (*Persona values and norms*) yaitu adanya nilai-nilai dan norma sosial yang di internalisasikan oleh individu selama mengalami sosialisasi dan sebagian nilai-nilai serta norma tersebut berkaitan dengan tindakan prososial.
- c. Empati (*Emphaty*) yaitu kemampuan seseorang untuk merasakan

perasaan atau pengalaman orang lain. Kemampuan untuk empati ini erat kaitannya dengan pengambil alihan peran. Jadi syarat untuk mampu melaksanakan empati, individu harus memiliki kemampuan untuk melakukan pengambilan peran.

Berdasarkan penjelasan mengenai faktor yang mendasari perilaku prososial, maka disimpulkan bahwa ada tiga faktor yaitu keuntungan diri (*Self-Gain*) yaitu harapan seseorang untuk memperoleh atau menghindari kehilangan sesuatu, Nilai-nilai Norma Pribadi (*Personal values and norms*) yaitu adanya nilai-nilai dan norma yang di patuhi seseorang yang berkaitan dengan tindakan prososial, serta Empati (*emphaty*) yaitu kemampuan seseorang untuk ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial

Prilaku prososial merupakan perilaku yang penting untuk kehidupan anak kedepannya, hal ini dikarenakan manusia sebagai makhluk sosial mulai mulai menjalani fungsi kehidupan sebagai makhluk penolong dan yang ditolong. Tidak bisa dibayangkan bila kita sebagai makhluk sosial tidak ada sikap saling tolong-menolong, berbagi dan bekerjasama dengan orang lain. Mengingat pentingnya perilaku prososial tersebut maka peran pendidik sangat diperlukan dalam memberi stimulus untuk mengembangkan perilaku prososial anak sehingga perkembangan anak tidak ada yang terlewatkan satupun.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial menurut (killen & Smetana, 2006, hlm. 562) meliputi pola asuh orang tua dan peran keluarga sebagai model serta sumber patokan dari perilaku prososial. Selain itu, interaksi dengan teman sebaya juga menyediakan kesempatan bagi anak untuk berperilaku prososial dan merupakan sumber penting *feedback* (timbang balik).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suha Jambi
State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Menurut Sarwono & Meinamo (2009, hlm. 131-136) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial yaitu :

a. Pengaruh Faktor Situasional

1. *Bystander* yaitu orang-orang yang berada di sekitar kejadian mempunyai peran sangat besar dalam memengaruhi seseorang saat memutuskan antara menolong atau tidak ketika dihadapkan pada keadaan darurat.
2. Daya tarik yaitu mengevaluasi korban secara positif (memiliki daya tarik) akan memengaruhi kesediaan orang untuk memberi bantuan.
3. Atribusi terhadap korban yaitu seseorang akan termotivasi untuk memberikan bantuan pada orang lain bila ia mengasumsikan bahwa ketidak beruntungan korban adalah di luar kendali korban.
4. Ada model yaitu adanya model melakukan tingkah laku menolong dapat mendorong seseorang untuk memberikan pertolongan pada orang lain.
5. Desakan waktu orang yang sibuk dan tergesa-gesa cenderung tidak menolong, sedangkan orang yang punya waktu luang lebih besar kemungkinannya untuk memberikan pertolongan kepada yang memerlukannya.
6. Sifat kebutuhan korban kesediaan untuk menolong dipengaruhi oleh kejelasan bahwa korban benar-benar membutuhkan pertolongan, korban memang layak mendapatkan bantuan yang dibutuhkan, dan bukanlah tanggung jawab korban sehingga ia memerlukan bantuan dari orang lain.

b. Pengaruh Faktor Dalam Diri

1. Suasana hati apabila emosi positif dan emosi negatif memengaruhi kemunculan tingkah laku menolong.
2. Sifat karakteristik seseorang dapat mempengaruhi

kecenderungan menolong orang lain.

3. Jenis kelamin peranan gender terhadap kecenderungan seseorang untuk menolong sangat berantung pada situasi dan bentuk pertolongan yang dibutuhkan.
4. Tempat tinggal orang yang tinggal d daerah pedesaan cenderung lebih penolong dari pada orang yang tinggal di daerah perkotaan.
5. Pola asuh yang demokratis secara signifikan memfasilitasi adanya kecenderungan anak untuk tumbuh menjadi seorang yang mau menolong.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Rita, dkk (2013, hlm. 119) orang-orang disekitarnya yang banyak mempengaruhi perilaku sosialnya. Pengaruh sosial emosional anak terutama dalam perkembangan prososialnya pengaruh interaksi keluarga, teman sebaya, sekolah dan hubungan dengan guru memiliki peran penting untuk pemahaman diri yang mengakibatkan adanya tenggang rasa sesama manusia dan bersifat positif.

Menurut pendapat Einsenberg, at al (dalam Papalia 2009, hlm. 413) menyebutkan bahwa terdapat beberapa agen yang mempengaruhi perilaku prososial siswa, yaitu :

Keluarga, adalah model penting serta sumber dan pendorong perilaku prososial yang jelas. Orangtua sebagai contoh untuk anak berperilaku prososial seperti : kerjasama, berbagi, menolong, murah hati dan berempati.

Teman sebaya, mempengaruhi anak untuk belajar mencoba perilaku peduli dan bekerja sama serta belajar memahami sudut pandang orang lain.

Guru, sebagai model dan mendorong perilaku prososial.

Sejalan dengan pendapat diatas, yang mempengaruhi perkembangan perilaku prososial dalam Desmita (2009,hlm. 253),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

yaitu :

- a. Orangtua, orangtua mempengaruhi secara signifikan hasil sosialisasi anak mereka. Orangtua menggunakan 3 teknik untuk mengajarkan anak-anak mereka bertingkah laku altruistik, yaitu melalui reinforcement, modelling dan induction.
- b. Guru, meskipun keluarga merupakan agen sosialisasi yang utama, sekolahpun mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku prososial anak. Di sekolah, guru mungkin memudahkan perkembangan perilaku prososial dengan menggunakan beberapa teknik atau metode. Guru dapat menggunakan permainan dalam meningkatkan perilaku prososial anak.
- c. Teman sebaya, pengaruh teman sebaya terhadap perilaku individu sangatlah penting. Meskipun kelompok teman sebaya tidak merasakan tujuan mereka sebagai pengajaran aktif perilaku prososial, mereka dapat memudahkan perkembangan tersebut melalui penggunaan penguatan, pemodelan dan pengarahan.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan secara tidak langsung faktor yang mempengaruhi perilaku prososial anak adalah lingkungan di sekolah, orangtua, guru dan teman sebaya sangat mempengaruhi perilaku prososial karena anak dapat melihat dan mencontohkan perilaku yang baik atau tidak.

6. Perkembangan Perilaku Prososial

Perilaku prososial anak dapat berubah dan berkembang seiring dengan tahap perkembangannya. Oleh karena itu perlu adanya pemahaman tentang tahapan perkembangan perilaku prososial anak agar tidak terjadi kesalahan dalam memberikan stimulus terhadap anak, sehingga perilaku prososial yang dimiliki anak pun dapat berkembang secara optimal.

Menurut Bar-Tal (dalam Desmita, 2009, hlm. 240) tahapan

perkembangan perilaku prososial anak terbagi menjadi enam, yaitu :

- a. Compliance & Concrete, Defined Reinforcement. Pada tahap ini anak melakukan tingkahlaku menolong karena permintaan atau perintah yang disertai dengan reward atau punishment terlebih dahulu.
- b. Compliance. Pada tingkat ini anak melakukan perilaku menolong karena tunduk pada otoritas. Anak tidak berinisiatif melakukan pertolongan, tapi tunduk pada permintaan orang lain.
- c. Internal Initiative & concrete Reward. Pada tahap ini anak menolong karena tergantung pada penerimaan reward yang diterima.
- d. Normative behavior. Pada tahap ini anak menolong orang lain untuk mematuhi tuntutan masyarakat.
- e. Generalized Reciprocity. Pada tahap ini perilaku menolong orang lain didasari oleh prinsip-prinsip universal dari pertukaran.
- f. Altruistic behavior. Pada tahap ini anak melakukan tindakan menolong secara sukarela.

Menurut pendapat lain yang dikemukakan oleh Caldini (dalam Rahman, 2014, hlm. 230) tahapan perkembangan perilaku prososial terbagi menjadi tiga, yaitu :

- a. Presocialization. Individu tidak tahu tentang perilaku menolong, dan jarang melakukan aktivitas melakukan secara altruistik karena menolong berarti hilangnya sumber daya yang dimiliki.
- b. Awareness of norms. Individu menolong karena sudah belajar bahwa orang-orang mengharapkannya dan akan memberikan hukuman jika tidak melakukannya. Individu ini menginginkan persetujuan sosial.
- c. Internalization. Individu menolong karena membuat mereka merasa lebih baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa berbagai tahapan-tahapan perilaku prososial yang harus dimengerti oleh guru dan orang, untuk mengembangkan perilaku prososial anak. Hal ini bertujuan agar anak tidak mengalami hambatan dan keterlambatan dalam berperilaku prososial. Oleh sebab itu peran orang tua dan guru sangat dibutuhkan untuk melatih anak dalam mengembangkan perilaku prososial yang dimiliki berdasarkan tahapan-tahapan yang seharusnya.

Upaya Guru Dalam Menanamkan Perilaku Prososial

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar (Depdikbud, 2002, hlm. 1250). Pendidikan ataaau guru adalah orang yang mengajar dan memberi pengajaran yang karena hak dan kewajibannya bertanggung jawab tentang pendidikan peserta didik (Ramayulis, 2002, hlm. 56). Dalam penelitian ini, upaya dapat dipahami sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam menanamkan perilaku prososial siswa yaitu :

4. Kegiatan Sekolah

Sekolah telah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang diharapkan dapat mengembangkan perilaku prososial siswa. Kegiatan sekolah yang telah diselenggarakan adalah kerja bakti, kegiatan ekstrakurikuler, piket kelas, program rutin, dan bakti sosial.

5. Pembelajaran

Pembelajaran di dalam kelas cenderung dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Pembelajaran yang telah diupayakan berupa : memberikan tugas kelompok, penilaian sikap, memimpin do'a, memanggil guru, membimbing dan mengarahkan, metode wawancara, diskusi, guru lebih tegas, dan mengikuti peraturan sekolah. Pembelajaran di dalam kelas ini telah dilakukan oleh guru dengan cara mengupayakan memilih metode pembelajaran yang mengarah pada perilaku prososial siswa. Sebagai guru harus dapat memilih metode yang sesuai dengan karakteristik setiap siswa.

Sedangkan menurut Eisenberg & Mussen (1997, hlm. 360) berpendapat bahwa upaya guru dalam penanaman perilaku prososial dapat dilakukan melalui pemberian motivasi, modelling, tata tertib kelas atau sekolah, dan aksi sosial.

a. Motivasi

Motivasi yang dapat dilakukan oleh guru kepada siswa seperti memberi penghargaan, perhatian, atau ajakan berpartisipasi. Memberi penghargaan dapat berdampak positif pada siswa karena menumbuhkan inisiatif, kemampuan-kemampuan yang kreatif, dan semangat berkompetisi yang sehat. Memberi penghargaan sebagai upaya pembinaan motivasi tidak harus berwujud barang, tetapi dapat juga berupa pujian dan hadiah-hadiah immaterial. Memberi perhatian yang cukup terhadap siswa dengan segala potensi yang dimilikinya merupakan bentuk motivasi yang sederhana. Memberi perhatian akan menumbuhkan semangat siswa untuk belajar. Selanjutnya, guru mengajak siswa untuk berpartisipasi pada setiap pembelajaran. Siswa akan merasa sangat berharga apabila terlibat pada sesuatu kegiatan yang penting. Oleh karena itu, guru harus selalu mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran agar lebih semangat dalam belajar. Partisipasi aktif

dapat memperkaya proses interaksi antar siswa dalam proses pembelajaran.

b. Modelling

Guru berperan sebagai model atau panutan yang efektif untuk melakukan intervensi dalam penyelesaian masalah. Melalui modelling, guru dapat membantu siswa yang membutuhkan atau berpartisipasi dalam urusan kemasyarakatan melalui tindakan prososial dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Dengan kata lain guru dapat memengaruhi siswa secara positif melalui tindakan nyata.

c. Penegakan Tata Tertib Sekolah

Keberadaan tata tertib sekolah akan menjamin suasana yang tertib dan tenang di sekolah sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Melalui pelaksanaan tata tertib sekolah yang tepat, jelas, konsekuen, dan diawasi dengan sungguh-sungguh akan menciptakan suasana belajar di sekolah yang tertib, damai, dan tenang. Tata tertib sekolah yang ditaati dan terlaksana dengan baik oleh siswa dapat menjadi suatu pembelajaran bagi mereka. Siswa akan menghormati aturan-aturan umum lainnya serta belajar mengembangkan sikap mengekang dan mengendalikan diri.

Aksi Sosial

Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengajak siswa, misalnya berkunjung ke panti asuhan. Di panti asuhan siswa dibimbing oleh guru untuk bermain bersama dan ikut serta dalam mendonasikan sebagian rezekinya untuk saudara-saudara yang membutuhkan. Hal seperti ini dapat melatih kerjasama, menolong dan kedermawanan siswa.

8. Upaya Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial

Adapun beberapa cara untuk meningkatkan perilaku prososial siswa menurut Brighman (Dalam Dayakisni & Hunaniah, 2009, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jember
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jember

@ Hak cipta milik UIN Sulfhan Jember

State Islamic University of Sulfhan Thaha Saifuddin Jember

189) yaitu :

a. Penayangan Model Perilaku Prososial

Banyak perilaku manusia yang terbentuk melalui belajar sosial terutama dengan cara meniru. Apalagi mengamati model perilaku prososial dapat memiliki efek priming yang berasosiasi dengan anggapan yang positif tentang sifat-sifat manusia dalam diri individu pengamat. Dalam mengembangkan kemampuan tentu kita dapat melakukan melalui pendekatan behavior dengan model belajar sosial. Pembentukan perilaku prososial dapat kita lakukan dengan sering memberikan stimulus tentang perilaku-perilaku baik (membantu orang yang sedang kesulitan dan sebagainya). Semakin sering seseorang memberi stimulus, misalnya melalui media masa semakin mudah pula akan melakukan proses imitasi (meniru) terhadap perilaku prososial tersebut.

b. Menciptakan Suatu Superordinate Identity

Pandangan bahwa setiap orang adalah bagian dari keluarga manusia secara keseluruhan. Jadi setiap Berkaitan dengan norma tanggung jawab sosial, norma ini dapat ditanamkan oleh orang tua, guru ataupun melalui media masa. Longgarnya sosialisasi dan pembelajaran terhadap norma-norma ini akan mendorong munculnya perilaku anti sosial atau tidak peduli dengan lingkungan sekitar dan hal ini sangat mengkhawatirkan bagi perkembangan psikologis dan sosial seseorang.

orang merupakan bagian dari kelompok manusia yang secara keseluruhan adalah hal penting yang secara keseluruhan adalah hal penting yang perlu dilakukan. manakala seseorang merasa menjadi bagian dari suatu kelompok yang lebih besar, ia akan berusaha tetap berada dikelompok tersebut dan akan melakukan perbuatan yang menuntut ia dapat diterima oleh

anggota kelompok yang lain, salah satu caranya adalah senantiasa berbuat baik untuk orang lain. Seseorang akan menghindarkan diri dari perbuatan yang tidak disenangi oleh kelompoknya, sehingga kondisi ini akan memberikan dorongan untuk senantiasa berbuat baik untuk orang lain.

c. Menekankan Perhatian Terhadap Norma-Norma Prososial

B. Studi Relevan

Sepanjang yang peneliti ketahui bahwa telah ada beberapa penelitian sebelumnya yang mengangkat tema yang menyerupai tentang isi dalam penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

1. Skripsi yang ditulis oleh UUS Kuswendi Tahun 2018 Universitas Pendidikan Indonesia dengan Judul “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Perilaku Prososial (Prososial Behavior) Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Kelas V SD Assalam Kota Bandung)” Pada penelitian ini fokus pada pengembangan perilaku prososial siswa. Hasil temuan dan pembahasan ini dapat mengetahui bagaimana perilaku prososial siswa, upaya guru dalam mengembangkan perilaku prososial siswa.
2. Skripsi yang ditulis oleh Nurun Nihayan Tahun 2018 Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung dengan Judul : “Upaya Meningkatkan Perilaku Anak Melalui Penerapan Kegiatan Bermain Peran Pada Kelompok B Bustanul Ulum Tulung Agung” Pada penelitian ini fokus pada peningkatan perilaku prososial anak melalui kegiatan bermain peran. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa metode bermain peran dapat meningkatkan perilaku prososial.
3. Skripsi yang ditulis oleh Syahro Miarseh Tahun 2017 Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara Medan dengan Judul : “Upaya Meningkatkan Prilaku Prososial Pada Anak Melalui Kegiatan Kerja Kelompok Di SD Tanjung Morawa” Pada penelitian ini fokus pada



UNIVERSITAS SUFITAH THAHA SAIFUDDIN
J. A. S. N. I.

@ Hak cipta milik UIN Sufitah Thaha Saifuddin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufitah Thaha Saifuddin

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufitah Thaha Saifuddin

State Islamic University of Sufitah Thaha Saifuddin Jambi

peningkatan perilaku prososial anak melalui kegiatan kerja kelompok. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku prososial sebelum dilakukan tindakan masih belum berkembang maksimal karena masih banyak anak yang belum mau berbagi mainan atau media dengan teman lainnya, anak masih kurang peduli dengan kesulitan yang terjadi pada teman namun setelah dilaksanakannya kegiatan kerja kelompok perilaku prososial anak menjadi lebih baik.

4. Jurnal yang ditulis oleh Rezki Hariko Tahun 2017 Universitas Negeri Padang dengan Judul : “Pengembangan Prilaku Prososial Siswa Melalui pelayanan Bimbingan dan Konseling Tingkat Sekolah Dasar” pada penelitian ini fokus pada pengembangan perilaku prososial siswa melalui bimbingan dan konseling. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku prososial siswa bisa dikembangkan melalui pelayanan bimbingan dan konseling.
5. Jurnal yang ditulis oleh Nurun Nihayah 2017 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri Tulangagung dengan Judul : “Upaya Meningkatkan Perilaku Prososial Anak Melalui Penerapan Kegiatan Bermain Peran di SD kelas 3 Bogor” pada penelitian ini fokus pada peningkatan sikap prososial anak melalui penerapan kegiatan bermain peran. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan 3 siklus. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa, perilaku prososial anak dapat meningkat dengan menggunakan metode bermain peran.

Berdasarkan studi relevan diatas maka penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, persahabatan studi relevan tersebut dengan judul penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama memiliki variabel yang sama tentang perilaku prososial, adapun perbedaan dari studi yang dilakukannya untuk meningkatkan serta mengembangkannya berbeda-beda, subjek dan juga tempatnya pun berbeda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ada, maka penulisan memaparkan bentuk penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (case study). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi, 2003, hlm. 1). Penelitian studi kasus akan kurang kedalamannya bilamana hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau salah satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut. Sebaliknya studi kasus akan kehilangan artinya kalau hanya ditunjukkan sekedar untuk memperoleh gambaran umum namun tanpa menemukan sesuatu atau beberapa aspek khusus yang perlu dipelajari secara intensif dan mendalam. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti (Nawawi, 2003, hlm. 2).

Menurut Moleong (2005, hlm. 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-

kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Secara ringkasnya yang membedakan metode studi kasus dengan metode penelitian kualitatif lainnya adalah kedalaman analisis pada kasus yang lebih spesifik (baik kejadian maupun fenomena tertentu).

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi : tempat penelitian, dan waktu penelitian sebagai berikut :

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta MIS Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi yang terletak di Jalan Jambi Km. 17 Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

b. Waktu Penelitian

Rencana penelitian ini akan dilaksanakan dalam 3 bulan kedepan (Oktober 2021 - Desember 2021).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau lapangan yang akan dijadikan penelitian atau sumber yang dapat di teliti dengan metode dialog sekaligus menjadikan data-data dalam penelitian. Partisipan dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, wali kelas IV dan siswa kelas IV. Partisipan penelitian dipilih secara *purposive sampling*. *Purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2009, hal. 9). *Purposive sampling* dipilih karena populasi pada penelitian yang telah diketahui dan diharapkan dengan penggunaannya dapat menghindari terjadinya bias pada hasil penelitian ini, Guru dijadikan sebagai subjek penelitian karena guru merupakan informan pangkal dalam penelitian ini, informan pangkal diharapkan


 dapat memberikan sejumlah informasi penting tentang fokus kajian penelitian yaitu upaya guru dalam mengembangkan perilaku prososial siswa. Informan pangkal dapat juga memberikan petunjuk untuk dapat memberikan informasi pada pihak lain. Pada pengembangan lebih lanjut berbagai informasi tersebut diolah sehingga menjadi sebuah informasi tersebut diolah sehingga menjadi sebuah informasi yang saling melengkapi. Setelah dirasa jenuh, maka penelitian dapat dihentikan karena sudah tidak dapat memberikan informasi lainnya. Peneliti memilih siswa kelas IV sebagai partisipan karena mengacu pada data yang diperoleh dari KPAI. Berdasarkan data KPAI, peneliti menyimpulkan bahwa anak yang berperilaku antisosial ialah anak dengan rentang usia 10-11 tahun atau sedang duduk di kelas IV sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Anak usia 10-11 tahun menunjukkan perilaku antisosial seperti perilaku agresif, bullying dan kekerasan lainnya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam peneliti ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data melalui observasi, dan wawancara dilapangan. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi, bacaan serta sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Dengan kata lain data sekunder dapat di peroleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat lisan atau tulisan. Data sekunder digunakan sebagai pendukung data primer.

a. Data Primer

Data primer adalah data yng diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya penelitian



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan (Yamin, 2009, hal. 87). Data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah :

- 1) Hasil wawancara dengan kepala sekolah, tentang perilaku-perilaku prososial yang dilakukan oleh siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi.
- 2) Hasil wawancara dengan guru tentang perilaku-perilaku prososial yang dilakukan oleh siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi.
- 3) Hasil wawancara dengan siswa.
- 4) Solusi guru dalam mengatasi perilaku-perilaku prososial yang dilakukan oleh siswa di kelas IV Madrasah Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti tetapi data yang sudah jadi dituangkan dalam lapangan penelitian, misalnya data dari biro statistik, majalah, koran, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. (Yamin, 2009, hal. 87).

- 1) Sejarah dan geografis Madrasah ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi.
- 2) Keadaan sekolah kepala sekolah, guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi.

2. Sumber Data

Menurut Suharsini Arikunto yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek darimana data-data di peroleh. Sumber data yaitu berbentuk perkataan maupun tindakan yang didapat melalui wawancara, sumber data peristiwa (situasi) yang didapat melalui observasi. Dan sumber data dari dokumen di dapat dari instansi terkait. “ Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. (Satori, dkk, 2009. Hal. 105).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan natural setting atau kondisi yang alamiah. Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (partisipan observation), wawancara mendalam (in dept interview), dan dokumentasi (documentation) baik yang berasal dari sumber data primer ataupun sekunder (Sugiyono, 2009. Hlm. 309). Berikut ini merupakan teknik pengumpulan data beserta instrument dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data	Instrument Pengumpulan Data
Observasi	Catatan Lapangan
Wawancara	Pedoman Wawancara
Studi dan analisis dokumen	Dokumentasi foto

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan informasi yang bersifat terbuka. Menurut Fathoni (2006, hal. 104) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif. Peneliti mengunjungi lokasi penelitian serta terlibat dalam kegiatan partisipan penelitian. Observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kejadian yang terjadi secara langsung. Instrumen yang digunakan ketika mengobservasi adalah catatan lapangan. Peneliti mencatat semua kegiatan partisipan

penelitian saat berada di lapangan. Catatan lapangan terdiri dari bagian deskriptif dan reflektif. (Moeleng, 2011, hlm. 154). Bagian deskriptif berisi catatan semua peristiwa yang dicatat selengkap dan seobjektif mungkin sedangkan bagian reflektif berisi spekulasi, perasaan, masalah, ide, kesan, dan prasangka dari peneliti.

Kegiatan observasi yang dilakukan pada penelitian ini difokuskan kepada upaya guru dalam pengembangan perilaku prososial dan perilaku prososial siswa di sekolah. Segala perilaku yang dilakukan di sekolah oleh guru dan siswa khususnya berhubungan dengan perilaku prososial akan dicatat dalam catatan lapangan. Catatan lapangan yang digunakan peneliti ialah catatan lapangan pengamatan langsung (*direct observation notes*). Catatan ini disusun secara kronologis berdasarkan tempat, waktu, dan urutan kejadian.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Perilaku Prososial Siswa

No	Aspek	Indikator
1	Berbagi (sharing) kesediaan untuk berbagi pikiran dan perasaan dengan orang lain dalam suasana suka maupun duka.	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagi perasaan dengan teman. • Bertukar pikiran dengan teman.
2	Menolong (Helping) kesediaan memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang lain yang sedang mengalami kesulitan, baik berupa moril maupun materil.	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membantu teman yang kesulitan. • Siswa meleraikan teman yang bertengkar. • Siswa meminjamkan barang miliknya kepada teman.
3	Kerjasama (Cooperation) kesediaan untuk bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan tugas secara bersama-sama.

dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berbagi peran dalam mengerjakan tugas.
Bertindak jujur (Honesty) kesediaan untuk melakukan sesuatu seperti apa adanya, tidak berbuat curang terhadap orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengakui kesalahannya. Siswa berbicara apa adanya. Siswa mengembalikan benda yang bukan haknya.
Berdermawan (Donating) kesediaan untuk memberikan secara sukarela sebagian barang miliknya kepada orang yang membutuhkan.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyisihkan sebagian uangnya untuk temannya yang membutuhkan. Siswa memberikan sebagian makanannya kepada teman yang memerlukan.

Tabel 3.3

Pedoman Obsevasi Upaya Guru dalam Menanamkan perilaku Prososial siswa

No.	Aspek	Indikator
1.	Pemberian Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mendorong siswa untuk melakukan perilaku prososial. Guru memberi reward baik yang bersifat materil ataupun immaterial kepada siswa yang berperilaku prososial. Guru menegur dan menasehati siswa yang berperilaku antisosial. Guru memberi sanksi kepada siswa yang berperilaku anti sosial.
2.	Modeling	<ul style="list-style-type: none"> Guru menayangkan video pembelajaran tentang perilaku prososial. Guru memberikan contoh perilaku

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN J A M B I</p>		<p>@ Hak cipta milik UIN Sultan Thaha Jambi</p>	<p>prososial kepada siswa, baik di dalam ucapan maupun perbuatan.</p>
	<p>3. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Jambi</p>	<p>Menegakkan tata tertib sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru sosialisasikan tata tertib. • Guru melaksanakan tata tertib sekolah yang tepat, konsekuen, dan diawasi.
	<p>4. Aksi sosial</p>	<p>Aksi sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa menyisihkan sebagian uangnya untuk sumbangan sosial. • Guru mengajak siswa bergotong-royong.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2009, hlm. 317). Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara lebih mendalam terkait perilaku prososial dan upaya guru dalam mengembangkan perilaku prososial. Dalam penelitian kualitatif, wawancara terjadi ketika peneliti menanyakan berbagai pertanyaan yang bersifat terbuka. Wawancara terbuka dilakukan dalam penelitian kualitatif agar para subjek penelitian mengetahui bahwa ia sedang diwawancarai dan memahami maksud serta tujuan peneliti. Pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan berkaitan dengan pengalaman dan pendapat dari subjek penelitian yang disesuaikan dengan fakta di lapangan dan juga terdapat enam jenis pertanyaan yang berhubungan dengan pengalaman, pertanyaan yang berhubungan dengan indera, dan pertanyaan yang berhubungan dengan latar belakang atau demografi.

Sanjaya (2013, hlm. 363) mengemukakan bahwa secara umum wawancara dibagi menjadi dua macam yang terdiri dari wawancara

terstruktur (*structure interview*) dan wawancara tidak terstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan apabila terdapat jawaban yang berkembang di luar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak terlepas dari permasalahan penelitian. Peneliti yang dilakukan, peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Meskipun pedoman wawancara telah dibuat, tetapi hal tersebut digunakan sebagai garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara akan berkembang lebih lanjut di luar pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan, terutama ketika menemukan jawaban dari informan yang perlu ditindaklanjuti lebih mendalam. Namun, hal tersebut tetap mengacu pada permasalahan dan fokus penelitian yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan pada subjek penelitian yang akan ditetapkan yang terdiri dari guru kelas IV dari siswa kelas IV.

Materi yang digali dalam wawancara adalah segala hal yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan perilaku prososial siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi. Berkaitan dengan perilaku prososial siswa, wawancara dikembangkan untuk menggali upaya pengembangan terhadap aspek-aspek perilaku prososial yang dikembangkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas yang meliputi aspek perilaku berbagi (*sharing*), kerjasama (*cooperating*), menolong (*helping*), bertindak jujur (*honesty*), dan berdermawan (*donating*) serta rela berkorban.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

3 Studi dan Analisis Dokumen

Studi dan analisis dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang melengkapi informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, dengan cara menelusuri, mempelajari dan mendalami berbagai dokumen yang bersifat permanen dan tercatat agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Dokumen yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah tata tertib sekolah/kelas dan dokumentasi foto kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Foto dapat menjadi salah satu bukti yang otentik. Foto menghasilkan data deskriptif. Penggunaan foto untuk melengkapi sumber data memiliki manfaat namun perlu diberikan catatan khusus mengenai keadaan yang terjadi dalam foto tersebut (Moeleng, 2011, hlm. 161).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai dilapangan. Menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis, apakah menggunakan data statistik data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data (moeleong, 2005, hlm. 161). Dalam hal analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik dilapangan maupun diluar lapangan (miles dan huberman, 1992, hlm. 19) maka peneliti menggunakan teknik :

1. Reduksi Data

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan. Adapun data yang direduksi akan memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui catatan lapangan dan wawancara, kemudian data tersebut dirangkum, dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada penulis.

2 Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah data display atau menyajikan data penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah data teks yang bersifat naratif. Dalam penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya, tetapi yang masih sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub-bab-nya masing-masing. Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka.

3 Kesimpulan/verifikasi

Langkah terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. (Sugiyono, 2009, hal. 252). Kesimpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep keshahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut vesri

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

© Hak cipta milik UIN Sumatra Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

“*Passitivisme*” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri. Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri kriteria derajat, kepercayaan. (Yamin, 2009, hal. 91). Pemeriksaan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan, kebergantungan dan kepastian. Dalam peneliti ini peneliti mengecek keabsahan data menggunakan teknik :

1. Meningkatkan Ketekunan

Teknik ini dimaksudkan untuk melakukan pengamatan secara lebih cermat, penguji kredilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil peneliti dengan cermat. (Sugiyono, 2016, hal. 371). Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil peneliti atau dokumentasi yang terkait dengan proses bimbingan dalam interaksi sosial pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita.

Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi membantu peneliti dalam wawancara kepada informasi dan mengamati fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan fokus peneliti dengan mengambil gambar atau video. Dengan data dan informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji data ketika diadakan analisis data dan penafsiran sehingga peneliti tidak lagi mengalami kesulitan ketika menyusun laporan dari peneliti tersebut.

Triangulasi

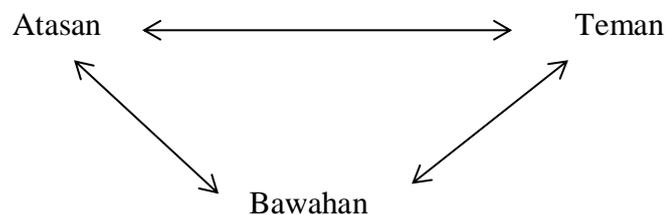
Triangulasi adalah teknik pemeriksaan validitas data atau pembandingan data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data-data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2016, hal. 330). Peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek data dari berbagai sumber data. Triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Triangulasi sumber dilakukan dengan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh dari beberapa sumber. Data yang telah di analisis oleh peneliti hingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*Member Check*) dengan tiga sumber data tersebut. (Sugiyono, 2016, hal. 15) Berikut ini adalah gambar dari triangulasi sumber sebagai berikut :

Gambar 3.1

Triangulasi Sumber



- b. Triangulasi teknik ini dilakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda antara metode pengumpulan data yang diperoleh sehingga ditemukan dengan kenyataan yang sesungguhnya. Berikut ini adalah gambar dari triangulasi teknik sebagai berikut :

Gambar 3.2

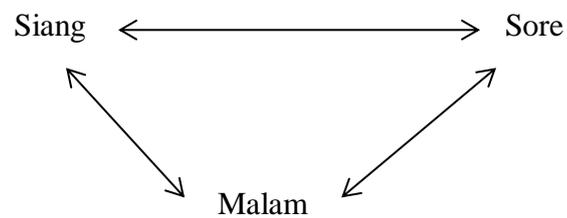
Triangulasi Teknik



- c. Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam pengujian kredibilitas dapat dilakukan dalam lain waktu, jika hasil uji data yang berbeda maka data dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastiaan datanya. Berikut ini adalah gambar dari triangulasi waktu sebagai berikut

Gambar 3.3

Triangulasi Waktu



- d. Kecakupan referensi adanya alat pendukung untuk membuktikan data yang telah didapatkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016, hlm. 375). Dalam penelitian ini data hasil wawancara didukung dengan menggunakan rekaman wawancara. Selain itu juga digunakan data-data yang dilengkapi dengan foto atau gambar, dokumen sehingga data lebih dapat dipercaya. Dalam cakupan referensi penelitian menggunakan alat bantu perekam, kamera handphone, kecakupan referensial ini membantu peneliti dalam wawancara dengan informan dan mengamati fenomena yang terjadi sesuai dengan fokus penelitian.

G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini rencananya akan dilakukan selama 3 bulan. Rencana waktu ini bersifat tentative, yang artinya dapat berubah berdasarkan situasi dan kondisi secara teknis administrative maupun kondisi lapangan.



@ Hak cipta milik UIN Suntra

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan penelitian	Pelaksanaan Penelitian						
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari
1	Pengajuan judul	✓						
2	Penulisan proposal		✓					
3	Permohonan dosen pembimbing			✓				
4	Bimbingan dan perbaikan proposal			✓				
5	Batas akhir bimbingan proposal			✓				
6	Seminar proposal				✓			
7	Bimbingan dan perbaikan proposal setelah seminar				✓			
8	Batas akhir bimbingan dan perbaikan proposal				✓			
9	Pengesahan judul dan riset				✓			
10.	Penelitian				✓	✓	✓	
11	Bimbingan skripsi							✓
12.	Sidang Munacosah							✓

Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh isi naskah ini tanpa izin dari pihak UIN Suntra Jambi

State Islamic University of Suntra Thaha Saifuddin Jambi



BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Lokasi Penelitian

1. Historis dan Geografis Sekolah

a. Historis Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin ini bertempat di RT. 02 Km. 17 Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Sejarah yang melatar belakangi berdirinya Madrasah ini yaitu salah satunya karena tuntutan dari masyarakat yang merasa pentingnya pendidikan berbasis agama di daerah Simpang Sungai Duren. Madrasah inipun pada awalnya di bangun atas swadaya masyarakat yang ingin mendirikan lembaga pendidikan tingkat SD di desa Simpang Sungai Duren.

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin ini didirikan pada tahun 2006, pada awalnya Madrasah ini mengikuti KTSP 2006. Kemudian seiring berjalan waktu, madrasah ini mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Agama. Hadirnya madrasah ini diharapkan untuk dapat mencerdaskan bangsa dan menjadi generasi yang aktif, kreatif, terutama dalam bidang agama. Supaya mencetuskan generasi yang memiliki jiwa agamis yang kuat secara lahir batin.

Madrasah tersebut pertamanya menggunakan gedung Puskesmas setempat yang kebetulan tidak dioperasikan lagi, dan akhirnya diberikan oleh Kepala Desa setempat kepada Madrasah. Kemudian pada tahun 2009 mulailah dibangun beberapa gedung sebanyak tiga kelas untuk menambah ruang belajar. Dana pembangunan sendiri didapatkan dari pemerintah yaitu berupa *blockgreen* yang didapat dari Kantor Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi melalui Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muaro Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

b. Geografis Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul yaqin merupakan sekolah setingkat Sekolah Dasar (SD) yang berbasis agama ini beralamat RT 02 Jalan Muaro Jambi Km. 17 Simpang Sungai Duren, Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Merupakan daerah yang strategis, karena lokasi ini berada tepat di pinggir jalan lalu lintas, yang bisa dilihat langsung saat melihat di kawasan jalan lintas tersebut. Penelitian ini sendiri difokuskan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin.

2. Data Umum Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi

Tabel 4.1

Data Umum Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren

No.	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	Nama Sekolah	Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin
2.	Status Sekolah	SWASTA
3.	NSM	111215050008
4.	NPSN	60704696
5.	Alamat	RT. 02 Simpang Sungai Duren
6.	Desa	Simpang Sungai Duren
7.	Kecamatan	Jambi Luar Kota
8.	Kab / Kota	Muaro Jambi
9.	Provinsi	Jambi
10.	No. Telepon	0812-7409-8331



3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi

a. Visi

“ Terwujudnya peserta didik yang cakap, terampil beriman dan bertaqwa serta Berakhlak Mulia.”

b. Misi

1. Membina dan membimbing peserta agar cakap dan trampil berkhlahk mulia dan berbudi luhur.
2. Meningkatkan kedisiplinan dan kualitifikasi tenaga pendidikan dan kependidikan agar tercapai siswa aktif bermain dan bertaqwa.
3. Melaksanakan program gemar mengaji setiap hari dan tahfidz juz amma agar peseta didik terhindar buta aksara, menjadi sholeh dan sholeha.

4. Kurikulum Yang Digunakan

Kurikulum yang diterapkan pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Sungai Duren yaitu kurikulum 2013 (K13) yang mulai diterapkan sejak 2018. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang memfokuskan pada kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kegiatan pembelajaran para siswa lebih di bimbing untuk dapat belajar dan menemukan hal-hal secara mandiri, sehingga dalam proses pembelajaran, guru bergerak sebagai fasilitator bagi siswa. Adapun beberapa pelajaran yang terintegritas di dalam pembelajaran adalah : Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, PKN, SBK, dan PJOK. Selain kurikulum tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi juga memberi mata pelajaran tambahan, atau sering disebut juga muatan lokal, seperti : Akidah Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab untuk menambah wawasan dan pengetahuan pada anak.

Tabel 4.2

Mata Pelajaran

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Per Minggu					
	I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A (Umum)						
1. Pendidikan Pancasila	4	4	4	4	4	4
2. Pendidikan Pancasila	5	5	6	5	5	5
3. Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4. Matematika	5	6	6	6	6	6
5. Ilmu Pendidikan Alam	-	-	-	3	3	3
6. Ilmu Pendidikan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B (Umum)						
1. Pendidikan Budaya	4	4	4	4	4	4
2. Pendidikan Jasmani	4	4	4	4	4	4
Jumlah jam pelajaran	30	32	36	36	36	36

D. Struktur Organisasi MIS Nurul Yaqin

Sekolah merupakan suatu organisasi yang mempunyai visi dan misi, oleh karena itu dibutuhkan suatu struktur dimana setiap bagian pada struktur itu mempunyai fungsi dan sosialisasi kerja sehingga sekolah terorganisasi dengan baik.

Adapun struktur organisasi MI Nurul Yaqin adalah sebagai berikut :

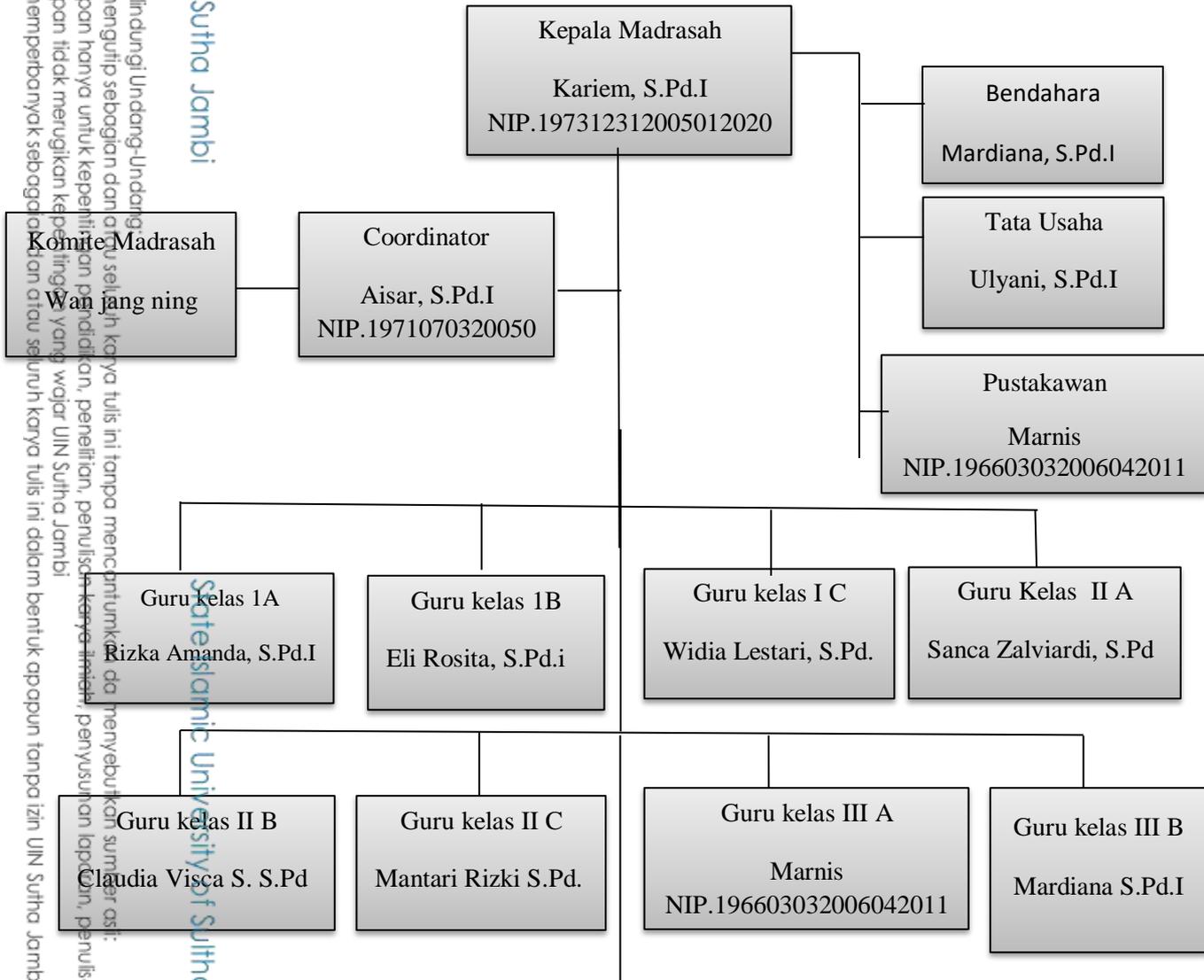
Tabel 4.3

Struktur Organisasi MI Nurul Yaqin



@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi

**STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH IBTIDAYAH
NURUL YAQIN TAHUN AJARAN 2020/2021**

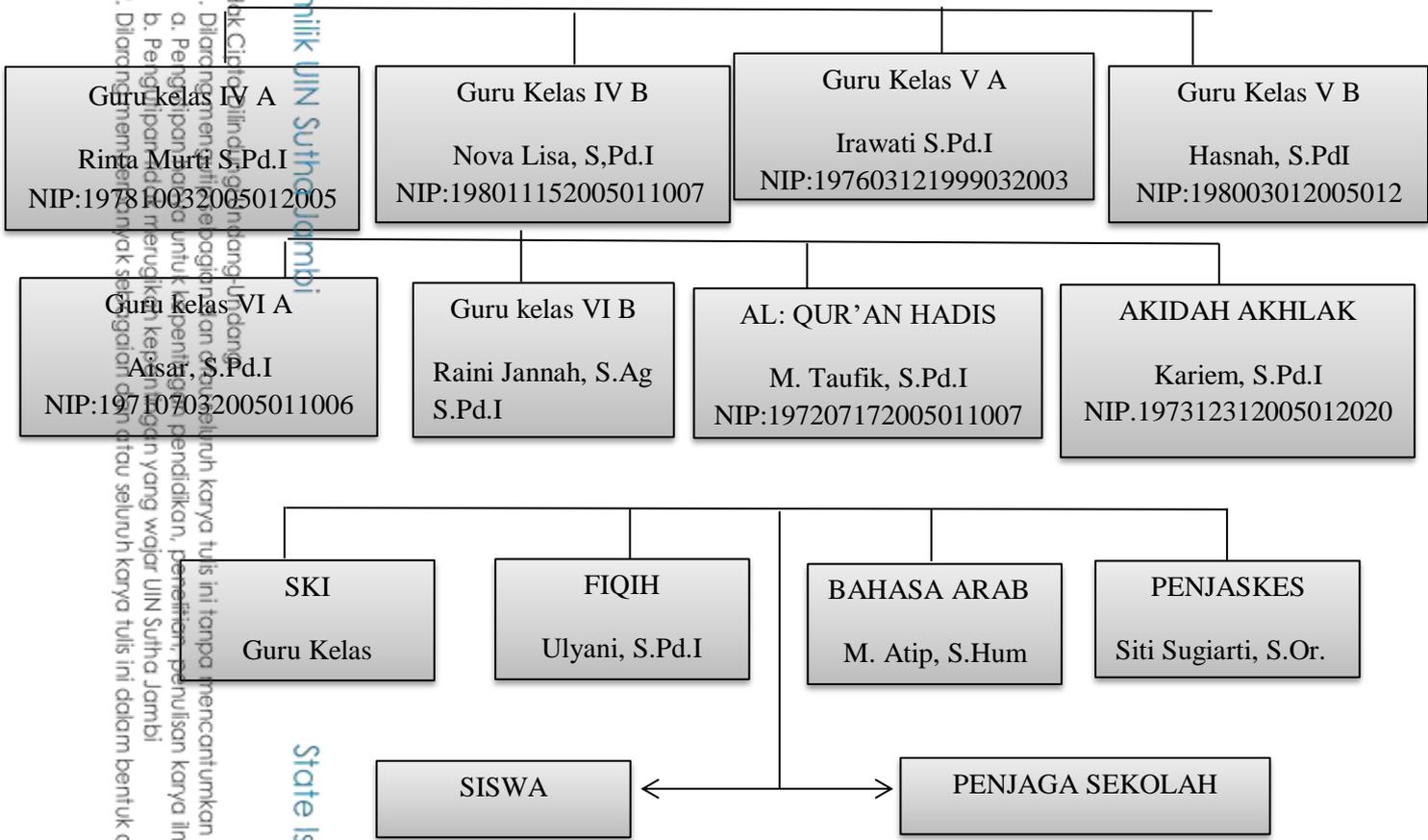


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau menyebutkan sumber asal:
a. Pengutipan hanya untuk kepustakaan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Sate Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jember



Hak Cipta dilindungi undang-undang
 1. Dilarang menyalin, memperagakan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan untuk mengiklankan, menjual, kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jember
 2. Dilarang memperagakan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jember

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jember



E. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.4

Data guru MIS Nurul Yaqin Kota Jambi

No	Nama	NIP	GOL	Pendidikan Terakhir	KET
1.	Kariem, S.Pd.I	197312312005012023	III.b	S1	Kepala sekolah
2.	Irawati, S.Pd.I	197603121999032003	IV.a	S1	Guru kelas
3.	Novalisa, S.Pd.I	198011152005012009	III.c	S1	Guru Kelas
4.	Hasnah, S.Pd.I	197003012005011020	III.b	S1	Guru kelas
5.	Rinta Murti, S.Pd.I	1978107032005011006	III.b	S1	Guru kelas
6.	Aisar, S.Pd.I	196603032006042011	III.b	S1	Guru kelas
7.	Marnis	196603032006042011	III.d	PGA	Guru kelas
8.	Ulyani, S.Pd.I	-	-	S1	Guru kelas
9.	Eli Rosita, S.Pd.I	-	-	S1	Guru Mapel
10.	Muhammad Taufik, S.Pd.I	197207172005011007	III.a	S1	Guru Mapel
11.	Mardiana, S.Pd.I	-	-	S1	Guru kelas
12.	Muhammad Atip, S.Hum	-	-	S1	Guru kelas
13.	Raini Jannah, S.Ag	-	-	SI	Guru Mapel
14.	Claudia Visca Siregar, S.Pd	-	-	S1	Guru Kelas
15.	Siti Sugiarti, S.Or	-	-	S1	Guru Mapel
16.	Rizka Amanda, S.Pd	-	-	SI	Guru Kelas
17.	Alifia Khoirunnisa, S.Ag	-	-	S1	Guru Mapel

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang memperjualbelikan, menyewakan, atau melakukan reproduksi, penyalinan, penjiplakan, atau melakukan distribusi publikasi dan menyiarkan ke publikasi lainnya.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi.

18	Widia Lestari S.Pd.	-	-	S1	Guru Kelas
19	Sanca Zalviardi S.Pd.	-	-	S1	Guru Kelas
20	Mantari Rizki S.Pd.	-	-	S1	Guru Kelas

1. Keadaan Guru

Guru Mempunyai peranan yang penting dalam keberhasilan siswanya dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran disekolah. Keberhasilan guru dalam mengajar tergantung dari sejauh mana guru tersebut menjelaskan peranan dan tanggung jawab.

Berikut daftar nama guru dan bidang studinya sebagai berikut :

Tabel 4.5

Daftar nama guru wali kelas

No.	Kelas	Nama
1.	I A	Rizka Amanda, S.Pd
2.	I B	Eli Rosita, S.Pd.I
3.	I C	Widia Lestari, S.Pd.
4.	II A	Sanca Zalviardi S.Pd.
5.	II B	Claudia Visca Siregar, S.Pd
6.	II C	Mantari Rizki S.Pd.
7.	III A	Marnis
8.	III B	Mardiana, S.Pd.I
9.	IV A	Novalisa, S.Pd.I
10.	IV B	Rinta Murti, S.Pd.I
11.	V A	Irawati, S.Pd.I
12	V B	Hasnah, S.Pd.I



13	VI A	Aisar, S.Pd.I
14	VI B	Raini Jannah, S.Ag

2. Siswa Madrasah MI Nurul Yaqin

Siswa MI Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Adalah siswa yang diterima melalui seleksi yang telah diterapkan melalui ketentuan sekolah.

Berikut ini keadaan siswa yang didistribusikan untuk setiap kelas :

Tabel 4.6

Siswa Madrasah MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren

No.	Kelas	Jumlah
1.	I A	25 Siswa
2.	I B	25 Siswa
3.	I C	25 Siswa
4.	2 A	27 Siswa
5.	2 B	27 Siswa
6.	2 C	27 Siswa
7.	3 A	29 Siswa
8.	3 B	28 Siswa
9.	4 A	22 Siswa
10.	4 B	22 Siswa
11.	5 A	24 Siswa
12.	5 B	23 Siswa
13.	6 A	19 Siswa
14.	6 B	18 Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surba Jambi

F. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren memang masih minim, terdapat banyak kekurangan sarana penunjang pendidikan hal tersebut dikarenakan Madrasah ini baru berdiri selama tiga belas tahun oleh karena itu keadaan Sarana dan Fasilitas MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren, Sarana Pembelajaran masih kurang, Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Keadaan Gedung dan Meubelair

No.	Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Gedung	1	Baik
2.	Lokal	6	Baik
3.	Kantor	1	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang UKS	1	Baik
6.	Ruang Bimbingan	1	Baik
7.	Konseling	1	Baik
8.	Wc Guru	1	Baik
9.	Wc Siswa	1	Baik

Tabel 4.8
Keadaan Sarana Sekolah

No.	Sarana	Kondisi
1.	Meja	Baik
2.	Kursi	Baik
3.	Papan Tulis	Baik
4.	Komputer	Baik
5.	Listrik	Baik
6.	Air	Baik
7.	Lapangan Basket	Kurang ada

B. Temuan Khusus

1. Perilaku-perilaku prososial siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren

Perilaku prososial siswa di kelas IV MI Nurul Yaqin masih tergolong lemah/rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal peneliti seperti yang terdapat dilatar belakang pada Bab I. Permasalahan pertama, siswa kurang peka terhadap keadaan teman, dimana ketika ada salah satu siswa yang bersedih teman yang lain membiarkan. Mereka tidak menghibur dan bertanya alasan temannya bersedih. Kemudian ada salah satu siswa yang tidak sengaja menyenggol pot bunga di depan kelas hingga tanah dalam pot tumpah, teman-temannya bukan menolong tetapi malah menyoraki siswa tersebut.

Permasalahan kedua terlihat dalam proses pembelajaran. Ketika mengambil buku cetak dari guru siswa hanya mengambil buku untuk dirinya sendiri dan tidak mengambilkannya untuk anggota kelompok lain. Dan terdapat satu kelompok yang tidak mendapat buku dari guru karena jumlah yang kurang, kelompok lain tidak mau memberikan sebagian peralatan mereka kepada kelompok yang tidak mendapat buku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Permasalahan ketiga yaitu siswa belum dapat bertindak jujur, dimana siswa tidak mau mengakui kesalahannya. Ketika berbuat salah siswa malah menunjuk temannya yang melakukan kesalahan. Ketika guru bertanya siapa yang tidak mengerjakan PR tidak ada siswa yang angkat tangan, padahal sebelumnya beberapa siswa mengatakan kepada temannya bahwa dia belum mengerjakan PR.

Permasalahan yang keempat adalah siswa belum dapat bekerja sama dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan tugas kelompok yang hanya dikerjakan oleh sebagian anggota kelompok. Anggota lain ada yang berjalan-jalan di kelas, mengganggu kelompok lain, dan bermain sendiri.

Menurut Staub (dalam Arifin, 2015, hal. 272) mendefinisikan perilaku prososial sebagai perilaku yang memiliki konsekuensi sosial positif secara fisik ataupun secara psikologis, dilakukan secara sukarela dan menguntungkan orang lain. Dayakisni & Hudaniah (dalam Arifin, 2015, hal. 273) menyimpulkan bahwa perilaku prososial sebagai bentuk memberikan konsekuensi positif bagi si penerima, baik dalam bentuk materi, fisik ataupun psikologis tetapi tidak memiliki keuntungan yang jelas bagi pemiliknya. Sementara menurut Dahriani (2007, hlm. 30), perilaku prososial adalah perilaku yang mempunyai tingkat pengorbanan tertentu yang tujuannya memberikan keuntungan bagi orang lain, baik fisik maupun psikologis, demi menciptakan perdamaian dan meningkatkan toleransi hidup terhadap sesama, namun tidak ada keuntungan yang jelas bagi individu yang melakukan tindakan. Dengan adanya tolong menolong antar sesama anggota kelompok, maka setiap anggota kelompok akan merasa nyaman, tenang, dan kebutuhan setiap individu dalam kelompok terpenuhi, baik dipenuhi secara individu maupun dengan bantuan dari anggota kelompok lainnya.

Menurut hasil wawancara peneliti bersama ibu Kariem, S.Pd. selaku kepala sekolah MIS Nurul Yaqin.



“ Perilaku prososial anak kelas IV nampaknya masih belum terlihat, hanya sebagian dari mereka yang sudah memperlihatkan perilaku prososial di kelas. Tetapi perilaku prososial itu penting di tanamkan dan dimiliki setiap individu siswa. “ (Wawancara kepala sekolah, Senin 01 November 2021).

Hal ini juga disampaikan dengan hasil wawancara guru kelas ibu Novalisa, S.Pd.I juga mengatakan sebagai berikut :

“Saya sebagai guru kelas juga sering memperhatikan bagaimana perilaku prososial siswa di kelas. Dimana siswa masih belum menunjukkan perilaku prososial di kelas. Semua siswa pasti memiliki perilaku prososial tetapi tidak semua siswa bisa menunjukkan perilaku prososial. Namun setelah beberapa cara kami lakukan sedikit demi sedikit sudah mulai terlihat walaupun belum mayoritas semua siswa mampu berperilaku prososial seperti halnya dulu siswa masih acuh tak acuh terhadap teman namun sekarang siswa sudah mulai faham dengan kondisi temannya yang sekiranya butuh bantuan, ataupun kesulitan. Begitu juga dalam proses pembelajaran, dulu jika ada tugas kelompok terkadang bukan bersama-sama mengerjakannya tetapi hanya sebagian dari kelompok yang mengerjakannya namun untuk sekarang siswa sudah mulai terbiasa untuk selalu mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama. (Wawancara guru kelas, Sabtu 18 Desember 2021).

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan perwakilan kelas IV MIS Nurul Yaqin sebagai berikut :

“ pada proses pembelajaran, kami kadang ngerjain tugasnya kelompok kak, tetapi terkadang ada sebagian teman yang tidak mau bekerjasama, dan hanya sebagian yang ikut membantu mengerjakan. Karna ada juga teman yang mau diajak bekerjasama dan ada juga yang yang tidak mau di ajak bekerjasama. Dan ketika jam istirahat kami makan bersama-sama kadang ada teman yang tidak membawa makanan kami ajak makan bersama kak. (Wawancara siswa, Sabtu 18 Desember 2021, 10.00 WIB).

Berdasarkan dari hasil observasi langsung serta catatan lapangan disimpulkan bahwa perilaku prososial sudah mulai terlihat, berbeda dengan hasil fenomena yang telah di paparkan pada bab I. Dari hasil wawancara tersebut sudah menunjukkan bahwa sedikit demi sedikit siswa memiliki perilaku prososial yang cukup bagus. Peneliti menduga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

@ Hak Cipta milik UIN Sufha Jambi
 State Islamic University Of Sufthan Traha Saifuddin Jambi

Hal ini terjadi karena rentang waktu peneliti mengamati perilaku prososial dan pelaksanaan penelitian terbilang lama sehingga kemungkinan siswa sudah mengalami perkembangan dalam hal perilaku prososial dalam diri siswa. Walaupun, masih ada sebagian siswa yang belum berperilaku prososial tersebut. Perilaku prososial yang muncul pada siswa kelas IV MIS Nurul Yaqin adalah perilaku berbagi, menolong, kerjasama, berdermawan, dan bertindak jujur. Hal tersebut ditunjukkan siswa sesuai dengan aktivitas siswa baik di dalam maupun diluar kelas.

Hal ini sesuai dengan teoritis tentang perilaku prososial bahwa : perilaku prososial menurut Eisenberg & Mussen (dalam Dayakisni dan Hudaniah, 2009, hlm. 175). Meliputi :

- a. *Sharing* (berbagi), yaitu kesediaan berbagi perasaan dengan orang lain baik dalam suasana suka maupun duka. Berbagi dilakukan apabila penerima menunjukkan kesukaan sebelum ada tindakan melalui dukungan verbal dan fisik.
- b. *Cooperating* (bekerjasama), yaitu kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan. Kerjasama biasanya mencakup hal-hal yang saling menguntungkan, saling memberi, saling menolong, dan menenangkan.
- c. *Helping* (menolong) yaitu, bersedia membantu orang lain yang dalam kesusahan. contohnya menolong orang lain, atau mengerjakan sesuatu yang menunjang berlangsungnya kegiatan orang lain.
- d. *Donating* (memberi atau menyumbang), yaitu kesediaan berderma, secara sukarela memberi sebagai barang miliknya kepada orang yang membutuhkan.
- e. *Honesty* (kejujuran), yaitu kesediaan untuk tidak berbuat curang terhadap orang lain.

Sama halnya dengan yang di ungkapkan Schoeder (dalam Bierhoff, 2002, hlm. 7) perilaku prososial dapat mencakup hal-hal sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suha Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

a. Menolong, artinya suatu tindakan yang memiliki konsekuensi memberikan keuntungan atau meningkatkan kesejahteraan orang lain.

b. Kerjasama, artinya hubungan antara dua orang atau lebih yang secara positif saling tergantung berkenaan dengan tujuan mereka, sehingga gerak seseorang dalam mencapai tujuan cenderung akan dapat meningkatkan gerak orang lain untuk mencapai tujuannya.

Perlunya dijaga perilaku prososial terhadap sesama dikarenakan adanya saling ketergantungan antara sesama. Perilaku prososial ialah perilaku menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan kepada orang yang melakukannya. Dan mengaitkan resiko kepada orang yang menolong (Baron dan Byrne, 2005, hlm.92).

Perilaku menolong mengilustrasikan manusia yang tidak mementingkan dirinya sendiri dan suka membantu orang lain, mampu membagikan perhatian untuk kedamaian orang lain. Siswa yang mempunyai sikap prososial mereka akan terbiasa menolong orang lain, memiliki keinginan buat berbagi kepada sesama, hal inilah yang mengharuskan perilaku prososial harus ditanamkan di dalam diri siswa.

2. Upaya Guru dalam Penanaman Perilaku Prososial Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren

Guru sangat mempunyai peran dalam proses belajar siswa. Dimana siswa membutuhkan peran guru agar membantu mereka dalam proses pengembangan dan optimalisasi bakat dan kemampuannya.

Siswa tidak bisa mewujudkan tujuan hidupnya yang optimal tanpa guru. Hal ini juga relevan bagi institusi sekolah yang membutuhkan peran guru untuk menciptakan perilaku siswa yang baik. Guru merupakan orang yang mendidik dan mengajar yang bertanggung jawab atas pendidikan anak didiknya, berdasarkan hak dan kewajibannya (Ramayulis, 2002, hlm.

56). Oleh karena itu, sekolah berusaha untuk menanamkan perilaku prososial pada siswanya agar menjadi panutan yang patut ditiru.

Upaya atau metode harus ditempuh untuk menanamkan perilaku prososial pada siswanya agar dapat menjadi panutan yang patut ditiru. Selain itu juga untuk mengajarkan perilaku prososial guna mencapai tujuan praktis dan lebih meningkatkan karakter siswa. Perilaku prososial itu penting karena mereka merupakan makhluk sosial yang akan selalu berhubungan dengan orang lain. Siswa tidak dapat hidup sendiri tanpa dibesarkan, diperhatikan, dicintai dan berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengajarkan, melatih, dan mengembangkan perilaku prososial dalam rangka menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya kehidupan bermasyarakat. Sebagaimana dikemukakan oleh ibu Kariem, S.Pd selaku kepala sekolah MIS Nurul Yaqin.

“ Kami selaku pihak sekolah selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa-siswi dalam menanamkan perilaku prososial agar siswa dapat menirukan perilaku tersebut. Kami selalu memberikan nasihat kepada siswa agar pentingnya tolong-menolong, bersikap jujur dan kebersamaan. Kami membiasakan siswa setiap pagi jum’at sebelum masuk kelas agar membaca yasin bersama-sama, dan pemberian arahan dari guru kepada siswa. Dan tidak lupa setiap pagi siswa sebelum mulai belajar ada kegiatan ngaji bersama dan pembacaan surah pendek di kelas hal ini untuk menanamkan sikap religious siswa.(Wawancara kepala sekolah, Senin 01 November 2021)

Hal ini juga disampaikan hasil wawancara guru kelas ibu Novalisa, S.Pd.I mengemukakan bahwa :

“ Saya sebagai wali kelas selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa, saya selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu berbuat baik kepada sesama. Membiasakan siswa berperilaku tolong-menolong, dan selalu mengingatkan apabila menemukan barang yang bukan miliknya jangan sekali-kali diambil namun dilaporkan kepada guru, dan dari hal ini guru bisa menilai anak yang berbuat jujur. Dalam proses belajar jika ada tugas kelompok selalu kami mengingatkan untuk mengerjakannya bersama-sama. (Wawancara wali kelas, Sabtu 18 Desember 2021)

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa di kelas IV MIS Nurul Yaqin sebagai berikut :

“ ibu guru selalu mengingatkan kami kak agar berbuat baik kepada sesama, ibu selalu memberikan nasehat serta motivasi kepada kami semua agar pentingnya tolong-menolong, pentingnya bersikap jujur, dan pentingnya berbagi dan bekerjasama tanpa mengharapkan imbalan kembali. Kami juga senang jika sama-sama berbagi makanan ketika ada teman yang tidak membawa makanan ketika jam istirahat kak.”

Dari hasil observasi wawancara yang peneliti laksanakan serta observasi langsung secara berulang-ulang, maka peneliti menyimpulkan bahwa upaya guru dalam menanamkan perilaku prososial siswa yaitu dengan cara memberikan contoh kepada siswa, memberikan motivasi, menegakkan tata tertib, *modeling* dan aksi sosial. Sama halnya dengan yang dilakukan peneliti dalam catatan lapangan, peneliti menemukan upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan perilaku prososial siswa yaitu memotivasi siswa dimana guru menegur dan menasehati siswa yang berperilaku antisosial, guru juga mengajak siswa membersihkan lingkungan sekolah agar lingkungan tetap bersih.

Dalam hal ini sesuai dengan teoritis tentang upaya guru dalam menanamkan perilaku prososial dapat dilakukan melalui pemberian motivasi, *modelling*, tata tertib sekolah dan aksi sosial. (Eisenberg & Musen, 1997, hlm.360)

a. Motivasi. Motivasi yang dapat dilakukan oleh guru kepada siswa contohnya memberi perhatian, penghargaan, atau ajakan berpartisipasi. Memberi penghargaan dapat berdampak baik kepada siswa karena menimbulkan kemampuan-kemampuan yang kreatif, menumbuhkan inisiatif, dan semangat berkompetisi yang sehat. Memberi penghargaan sebagai bentuk pembinaan motivasi dalam bentuk pujian ataupun hadiah, tetapi yang diberikan tidak selalu dalam bentuk barang. Memberi perhatian yang cukup terhadap siswa dengan segala potensi yang dimiliki siswa. Dengan memberikan perhatian biasanya akan



menumbuhkan semangat siswa untuk belajar. Kemudian, guru mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam setiap pembelajaran. Guru selalu mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran agar lebih semangat dalam belajar.

- b. *Modelling*. Guru berperan sebagai model atau panutan yang efektif untuk melakukan intervensi dalam penyelesaian masalah. Melalui modeling, guru dapat membantu siswa yang membutuhkan atau berpartisipasi dalam urusan kemasyarakatan melalui tindakan proposial kemasyarakatan melalui tindakan prososial dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Dalam artian, guru dapat memengaruhi siswa secara positif melalui tindakan nyata.
- c. Penegakan Tata Tertib Sekolah. Melalui pelaksanaan tata tertib sekolah yang konsekuen, tepat, dan jelas akan menciptakan suasana belajar yang damai, tertib dan tentram di sekolah.
- d. Aksi sosial. Dapat dilakukan dengan cara mengajak siswa melakukan bakti sosial seperti berkunjung ke panti asuhan. Sebelumnya siswa di minta jika ada untuk mengumpulkan barang-barang seperti baju, jilbab dan lain-lain yang sekiranya masih bagus dan tidak di pakai bisa dibawa untuk disumbangkan ke panti asuhan. Dan setelah di panti siswa di bimbing oleh guru untuk bermain bersama-sama anak-anak panti dan mendonasikan sebagian rezekinya untuk saudara yang membutuhkan. Hal inilah yang bisa melatih kerjasama, menolong dan kedermawaaan siswa.

Pemberian motivasi merupakan upaya yang dilakukan guru untuk menanamkan perilaku prososial siswa. Pemberian motivasi yang dilakukan guru dengan pemberian *reward*. Seperti memotivasi siswa agar terus menerus berperilaku prososial, contohnya selalu berperilaku jujur dalam segala hal, saling tolong-menolong. Nanti akan dipilih diantara mereka siapa saja yang selalu melakukannya dan membiasakan dalam diri mereka akan diberikan *reward* dari guru. Memberikan motivasi juga bisa

dilakukan dengan kegiatan makan bersama bersama siswa sehingga guru membangun kedekatan yang positif dengan siswa. Pemberian motivasi boleh dilakukan pas saat jam pelajaran ataupun diluar jam pelajaran.

Upaya guru dalam menanamkan perilaku prososial siswa dengan cara *modeling* yang bertujuan supaya siswa lebih mudah dalam meniru perilaku prososial. Dalam proses *modeling* guru tidak selalu untuk berperilaku prososial, guru memberi pemahaman kepada siswa bahwa setiap individu pasti pernah melakukan kesalahan. Oleh karena itu, individu perlu memaafkan kesalahan individu yang lain dan juga mau mendengarkan penjelasan dari individu lain mengapa mereka melakukan kesalahan tersebut. Perilaku guru yang seperti itu bermanfaat untuk meningkatkan rasa empati siswa sehingga bisa berdampak baik pada perkembangan perilaku prososial.

Kegiatan aksi sosial merupakan upaya penanaman perilaku prososial seperti dermawan. Disini siswa belum begitu memahami makna perilaku dermawan itu sendiri melalui aksi sosial seperti infak setiap hari jum'at setelah kegiatan yasinan bersama. Dan juga penanaman perilaku prososial di upayakan melalui program tahunan dan program rutin. Seperti memperingati Hari Besar Islam dan program rutinnnya seperti pagi tahfidz, jum'at sedekah, jam makan siang dan kerja bakti.

Perilaku prososial ialah perilaku siswa yang mencerminkan sebuah tindakan menolong orang lain, hal inilah yang perlu di tanamkan sejak dini dalam diri siswa. Dimana siswa yang memiliki perilaku prososial mudah diterima dimanapun mereka berada. Mereka pasti mudah beradaptasi dengan orang lain dan lingkungan yang baru sehingga gampang untuk mendapatkan teman baru. Siswa yang mempunyai sikap prososial yang baik adalah titik awal anak yang mempunyai titik kecerdasan sosial yang tinggi. Dengan adanya hal tersebut pihak sekolah berupaya untuk terus menanamkan perilaku agar siswa menjadi suatu keteladanan yang patut untuk ditiru.



5. Kesulitan yang dialami Guru Dalam Penanaman Perilaku Prososial Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren

Upaya dalam menanamkan perilaku prososial pada siswa tentu mempunyai kesulitan. Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Kariem, S.Pd selaku kepala sekolah MIS Nurul Yaqin :

“ yang sama-sama kita tau bahwa setiap siswa berasal dari keluarga yang berbeda-beda, dan memiliki karakter yang berbeda-beda pula, hal inilah yang menjadi salah satu kesulitan yang dialami kami pihak guru. Dan bagaimana merubah sebuah karakter anak yang awalnya kurang baik menjadi baik. Dan bagaimana para guru bisa menanamkan sikap prososial ini ke dalam diri siswa. Hal ini juga tidak lepas dari dukungan keluarga, didikan orang tua di rumah, dimana jika orang tuanya baik InsyaAllah anaknya akan baik pula. (Wawancara Kepala sekolah, Senin 01 November 2021)

Hal ini juga disampaikan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas ibu Novalisa, S.Pd. juga mengatakan yaitu :

“dalam menanamkan perilaku prososial siswa pasti kami sebagai guru menemukan berbagai kesulitan, tetapi kami tetap berusaha sebaik mungkin untuk tetap menanamkan perilaku prososial kepada siswa dimana hal itu perlu dimiliki oleh setiap individu. Ada sebagian anak yang sudah terbiasa melakukan perilaku prososial karena sudah terbiasa dari rumah berkat didikan dari orang tuanya di rumah. Tetapi ada juga anak yang belum paham bagaimana perilaku prososial. Disini kami sebagai guru tidak bisa 24 jam memantau siswa karena siswa tidak 24 jam berada di sekolah dan terus bersama guru. siswa juga harus pulang ke rumah berkumpul dengan keluarga. Sehingga tidak sepenuhnya guru bisa mengawasi siswa perlu bantuan juga dari orangtua untuk membantu menanamkan perilaku prososial ini. Maka dari itu perkembangan siswa benar-benar harus di jaga. (Wawancara Guru Kelas, Sabtu 18 Desember 2021).

Berdasarkan hasil observaasi di atas peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa kendala yang di alami pihak guru dalam menanamkan perilaku prososial kepada siswa seperti halnya faktor lingkungan dalam arti keluarga juga berperan penting untuk ikut serta menanamkan perilaku prososial, keterbatasan guru untuk memantau perilaku prososial siswa, kurangnya kerjasama antar guru dan orangtua. Selain dengan

wawancara peneliti juga melakukan observasi berulang-ulang, hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa kurangnya pengawasan orangtua terhadap perilaku prososial siswa. Hal tersebut tentu menjadi kesulitan guru dalam menanamkan perilaku prososial siswa. Mengingat pentingnya perilaku prososial tersebut maka peran pendidik sangat diperlukan dalam memberikan stimulus untuk mengembangkan perilaku prososial siswa sehingga perkembangan siswa tidak ada yang terlewatkan satupun.

Hal ini juga sesuai dengan teoritis tentang hal-hal yang mempengaruhi perkembangan perilaku prososial dalam Desmita (2009, hlm.253) yaitu :

- a. Orangtua, orangtua mempengaruhi secara signifikan hasil sosialisasi anak mereka. Orangtua mungkin menggunakan tiga teknik untuk mengajarkan anak-anak mereka bertingkah laku altruistik, yaitu melalui *reinforcement, modelling, dan induction*.
- b. Guru, meskipun keluarga merupakan agen sosialisasi yang utama, sekolahpun mempunyai pengaruh yang besar juga terhadap perilaku prososial anak. Di sekolah guru mungkin memudahkan perkembangan perilaku prososial dengan menggunakan beberapa teknik atau metode. Guru dapat menggunakan permainan dalam meningkatkan perilaku prososial anak.
- c. Teman Sebaya, pengaruh teman sebaya terhadap perilaku individu sangatlah penting. Meskipun kelompok teman sebaya tidak merasakan tujuan mereka sebagai pengajaran aktif perilaku prososial, mereka dapat memudahkan perkembangan tersebut melalui penggunaan penguatan, pemodelan dan pengarahan.

Menurut (Killen & Smetana, 2006, hlm. 562) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial meliputi pola asuh orang tua dan peran keluarga sebagai model serta sumber patokan dari perilaku prososial. Selain itu, interaksi dengan teman sebaya juga menyediakan kesempatan bagi anak untuk berperilaku prososial maupun menerima perilaku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

prososial dan merupakan sumber penting *feedback* (timbal balik).

Perilaku prososial siswa dapat berubah dan berkembang seiring dengan tahap perkembangannya. Oleh karena itu guru dan orangtua perlu memahami tentang tahapan perkembangan perilaku prososial agar tidak terjadi kesalahan dalam memberikan stimulus terhadap siswa sehingga siswa dapat berkembang dengan secara optimal. Menurut Bar-Tal (dalam Desmita, 2009, hlm. 240) tahapan perkembangan perilaku prososial anak terbagi menjadi enam, yaitu :

- a. *Compliance & Concrete, Defined Reinforcement*. Pada tahap ini anak melakukan tingkah laku menolong karena permintaan atau perintah yang disertai dengan reward atau punishment terlebih dahulu.
- b. *Compliance*. Pada tingkat ini anak melakukan perilaku menolong karena tunduk pada otoritas. Anak tidak berinisiatif melakukan pertolongan, tapi tunduk pada permintaan orang lain.
- c. *Internal initiative & concrete Reward*. Pada tahap ini anak menolong karena tergantung pada penerimaan reward yang diterima.
- d. *Normative Behavior*. Pada tahap ini anak menolong orang lain untuk mematuhi tuntutan masyarakat.
- e. *Generalized Reciprocity*. Pada tahap ini perilaku menolong orang lain didasari oleh prinsip-prinsip universal dari pertukaran.
- f. *Altruistic Behavior*. Pada tahap ini anak melakukan tindakan menolong secara sukarela.

Menurut pendapat lain yang dikemukakan oleh Caldini dalam (Rahman 2014, hlm. 230) tahapan perkembangan perilaku prososial terbagi menjadi tiga, yaitu :

- a. *Presocialization*. Individu tidak tahu tentang perilaku menolong, dan jarang melakukan aktivitas menolong secara altruistik karena menolong berarti hilangnya sumber daya yang dimiliki.
- b. *Awareness of norms*. Individu menolong karena sudah belajar bahwa orang-orang mengharapkannya dan akan memberikan hukuman jika

tidak melakukannya. Individu menginginkan persetujuan sosial.

- c. *Internalization*. Individu menolong karena membuat mereka merasa lebih baik.

Peran orangtua dan guru sangat dibutuhkan untuk melatih anak dalam mengembangkan perilaku prososial yang dimilikinya berdasarkan tahapan-tahapan yang seharusnya. Juga untuk sebuah perbuatan atau tindakan yang akan dilakukan dalam menjalin hubungan sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan, baik dari segi apapun.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai perilaku prososial siswa, kesulitan guru dalam menanamkan perilaku prososial siswa dan upaya guru dalam menanamkan perilaku prososial siswa, maka peneliti memberi kesimpulan sebagai berikut :

1. Perilaku yang muncul pada siswa kelas IV MIS Nurul Yaqin adalah perilaku menolong (*helping*), perilaku berbagi (*sharing*), kerjasama (*cooperating*), dermawan (*donating*) dan jujur (*honesty*). Hal itu ditunjukkan siswa sesuai dengan aktivitas siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Fenomena yang sering terjadi adalah fenomena menolong dan dermawan. Siswa kelas IV melakukan perilaku prososial secara sukarela tanpa mengharapkan imbalan dari orang lain sedikitpun. Menganalisis upaya yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan perilaku prososial siswa.
2. Upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan perilaku prososial siswa yaitu memotivasi, modeling, menegakkan tata tertib, dan aksi sosial. Memberikan motivasi merupakan upaya yang dominan dalam menanamkan serta mengembangkan perilaku prososial siswa. Programnya seperti memperingati hari besar islam. Dan program rutinnnya yaitu kegiatan ngaji bersama, tahfidz, dan jum'at sedekah.
3. Kesulitan dalam pengembangan perilaku prososial siswa berupa keterbatasan guru untuk memantau siswa, kurangnya kerjasama antara guru dan orangtua siswa dalam menanamkan perilaku prososial, dan siswa berperilaku anti sosial di sekolah. Hal ini tentu menjadi kesulitan guru dalam menanamkan perilaku prososial siswa. Kesulitan yang dialami guru dalam menanamkan perilaku prososial siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultihan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultihan Jambi

merupakan hal yang tidak bisa dihindari. Hal ini karena penanaman perilaku prososial siswa bukan semata-mata kewajiban dari guru tetapi kewajiban dari semua pihak. Perilaku prososial tidak akan terbentuk secara praktis akan tetapi harus di upayakan secara berkelanjutan sehingga siswa akan melakukan perilaku prososial secara terus-menerus.

B. Saran

kepada semua pihak dan untuk menanamkan perilaku prososial yang baik, maka penulis memberikan saran antara lain sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah untuk memberikan arahan pada guru, orangtua, dan anak bagaimana meningkatkan perilaku prososial.
2. Bagi guru dapat memunculkan perilaku prososial yang lain dari siswa selain dari perilaku menolong (*helping*), perilaku berbagi (*sharing*), kerjasama (*cooperating*), dermawan (*donating*) dan jujur (*honesty*).
3. Bagi peserta didik, harus lebih termotivasi diri agar terus meningkatkan diri dalam menanamkan perilaku prososial.

State Islamic University of Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arifin, B. S. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung: Pustaka Setia
- Baron, R. A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial jilid 2 edisi kesepuluh*. Jakarta: Erlangga.
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2009). *Psikologi sosial*. Malang: UMM Press.
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2012). *Psikologi Sosial. Edisi Revisi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas.
- Depdikbud. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita. (2010). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djaman Satori. & Aan Komariah. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Fathoni, Abdurrahmat. (2006). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faturochman. (2006). *Pengantar psikologi sosial*. Yogyakarta: Pustaka.
- Nawawi, Hadari. (2003). *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Papalia, D. E., Old s, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Poloma, Margaret M. (2010). *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Rahman, A. (2014). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Safaria & Saputra. (2009). *Manajemen Emosi*. Yogyakarta : Bumi Aksara



UNIVERSITAS SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
 J A M B I
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Dahriani, adria. (2007). Skripsi tentang *Perilaku prososial Terhadap Pengguna Jalan Studi Fenomenologis Pada Polisi Lalu Lintas*.

Finne, R. D. (2012). Skripsi tentang perilaku Prososial ditelaah Berdasarkan Gender.

Kuswendi, Uus. 92018). Skripsi Tentang *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Perilaku Prososial (Prosocial Behavior) Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus di Kelas V SD Assalam Kota Bandung)*.

Marseh, Syahro. (2017). *Skripsi tentang Upaya meningkatkan Perilaku Prososial Pada Anak melalui kegiatan Kerja Kelompok di Islamiyah Tanjung Morawa*.

Nihayan, Nurun. (2018). *Skripsi Tentang Upaya Meningkatkan Perilaku Prososial Anak Melalui Penerapan Kegiatan Bermain Peran Pada Kelompok B Bustanul Ulum Tulungagung*.

INTERNET

https://www.researchgate.net/publication/327756107_Perilaku_Prososial

https://repository.usd.ac.id/33191/2/151114015_full.pdf



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

@ Hak ipta milik UIN Suftha Jambi
 Stat Islamic University of Sufthan Thaha Saifuddin Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

A. OBSERVASI

1. Mengamati situasi dan kondisi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi.
2. Mengamati perilaku-perilaku siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi yang mencerminkan perilaku prososial.
3. Mengamati upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan perilaku prososial kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi.
4. Mengamati kesulitan guru dalam menanamkan perilaku prososial siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi.

B. WAWANCARA

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin

- a. Sejak kapan ibu sudah mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin ini ?
- b. Apa visi dan misi terhadap peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin ini ?
- c. Apa pandangan ibu tentang perilaku prososial bu?
- d. Perilaku-perilaku prososial apa saja yang di tunjukkan siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin?
- e. Upaya apa yang dilakukan ibu untuk menanamkan perilaku prososial kepada siswa ?
- f. Menurut ibu seberapa pentingnya menanamkan perilaku prososial di sekolah ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- @ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi
2. Motivasi seperti apa yang sering diberikan ibu kepada siswa agar mereka senantiasa selalu berperilaku baik ?

2. Wawancara Dengan Guru Kelas

- Sejak kapan ibu sudah mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin ini ?
- a. Apa pandangan ibu tentang perilaku prososial bu?
- b. Perilaku-perilaku prososial apa saja yang di tunjukkan siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin?
- c. Strategi apa yang dilakukan ibu untuk menanamkan perilaku prososial kepada siswa ?
- d. Menurut ibu seberapa pentingnya menanamkan perilaku prososial di sekolah ?
- e. Motivasi seperti apa yang sering diberikan ibu kepada siswa agar mereka senantiasa selalu berperilaku baik ?
- f. Fenomena prososial apa saja bu yang terlihat di dalam kelas pada proses pembelajaran ?

3. Wawancara Dengan siswa

- a. Apa yang menjadi motivasi adik untuk masuk sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin ini ?
- b. Menurut adik apakah guru sudah menjadi contoh tauladan yang baik untuk adik dan teman-teman ?
- c. Apakah hubungan kalian dengan teman-teman di kelas ?
- d. Apakah adik pernah menolong sesama teman ?
- e. Apakah adik pernah berbagi bersama teman ?
- f. Apakah adik pernah kerjasama bersama teman ?
- g. Apakah adik merasa senang jika di beri arahan dan ajakan dari guru untuk selalu berbuat baik ?
- h. Apa yang dilakukan guru jika kalian tidak melakukan sikap yang baik di sekolah ?

DOKUMENTASI

1. Histori dan geografi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi
2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi
3. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi
4. Keadaan guru, siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sei Duren Kabupaten Muaro Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



© Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Transkrip Wawancara

- Nama** : Kariem, S.Pd
- Hari/Tanggal** : Senin, 01 November 2021
- Tempat** : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin
- Jabatan** : Kepala Sekolah
- Peneliti** : Assalamu'alaikum Wr. Wb
- Informan** : Wa'alaikumussalam Wr. Wb
- Peneliti** : Bagaimana kabarnya hari ini bu ?
- Informan** : Alhamdulillah baik.
- Peneliti** : Maaf mengganggu waktunya buu, saya ingin mewawancarai ibu Sedikit mengenai perilaku prososial siswa-siswi di sekolah.
- Informan** : Oh iya nak, langsung kita mulai aja ya.
- Peneliti** : Berapa lama Ibu mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin ?
- Informan** : Saya mengajar di Madrasah ini sudah dari tahun 2005
- Peneliti** : Apa visi dan misi terhadap peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin ini ?
- Informan** : Visi dan Misi madrasah ini ingin mewujudkan peserta didik yang cakap, terampil beriman dan bertaqwa serta Berakhlak Mulia.
- Peneliti** : Apa pandangan ibu tentang perilaku prososial bu?
- Informan** : Perilaku prososial itu adalah sikap tolong menolong membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Sikap ini harus di miliki oleh setiap individu karena kita tidak bisa hidup tanpa orang lain.
- Peneliti** : Perilaku-perilaku prososial apa saja yang di tunjukkan siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin?
- Informan** : Perilaku prososial anak kelas IV nampaknya masih belum terlihat, hanya sebagian dari mereka yang sudah memperlihatkan perilaku prososial di kelas. Tetapi perilaku prososial itu penting di tanamkan dan dimiliki setiap individu

Hak cipta Dilindungi undang-undang
 1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis.
 a. Untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- siswa.
- : Upaya apa yang dilakukan ibu untuk menanamkan perilaku prososial kepada siswa ?
- : Kami selaku pihak sekolah selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa-siswi dalam menanamkan perilaku prososial agar siswa dapat menirukan perilaku tersebut. Kami selalu memberikan nasihat kepada siswa agar pentingnya tolong-menolong, bersikap jujur dan kebersamaan. Kami membiasakan siswa setiap pagi jum'at sebelum masuk kelas agar membaca yasin bersama-sama, dan pemberian arahan dari guru kepada siswa. Dan tidak lupa setiap pagi siswa sebelum mulai belajar ada kegiatan ngaji bersama dan pembacaan surah pendek di kelas hal ini untuk menanamkan sikap religious siswa.
- : Menurut ibu seberapa pentingnya menanamkan perilaku prososial di sekolah ?
- : sangat penting nak, karena mau bagaimanapun kita tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.
- : Motivasi seperti apa yang sering diberikan ibu kepada siswa agar mereka senantiasa selalu berperilaku baik ?
- : apabila siswa melakukan perilaku prososial seperti menemukan uang yang bukan haknya kemudian diberikan kepada guru dari situ siswa mendapat nilai tersendiri untuk nilai kejujurannya serta menegakkan tata tertib bagi siswa.



Universitas Islam Negeri
 Sulthan Thaha Saifuddin
 Jambi

Peneliti
 Informan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa meng-cantumkan sumber aslinya.
 a. Penjiwaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

Peneliti
 Informan

Peneliti
 Informan

Peneliti
 Informan

Peneliti
 Informan

Peneliti
 Informan

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- namun sekarang siswa sudah mulai faham dengan kondisi temannya yang sekiranya butuh bantuan, ataupun kesulitan
- : Upaya apa yang dilakukan ibu untuk menanamkan perilaku prososial kepada siswa ?
- : Saya sebagai wali kelas selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa, saya selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu berbuat baik kepada sesama. Membiasakan siswa berperilaku tolong-menolong, dan selalu mengingatkan apabila menemukan barang yang bukan miliknya jangan sekali-kali diambil namun dilaporkan kepada guru, dan dari hal ini guru bisa menilai anak yang berbuat jujur. Dalam proses belajar jika ada tugas kelompok selalu kami mengingatkan untuk mengerjakannya bersama-sama.
- : Menurut ibu seberapa pentingnya menanamkan perilaku prososial di sekolah ?
- : sangat penting nak
- : Motivasi seperti apa yang sering diberikan ibu kepada siswa agar mereka senantiasa selalu berperilaku baik ?
- : Ketika ada siswa yang selalu menampilkan sikap yang baik tiap harinya akan saya beri penilaian dan akan diberi reward agar mereka semangat dan termotivasi agar selalu bersikap baik kepada sesama.
- : fenomena prososial apa saja bu yang terlihat di dalam kelas pada proses pembelajaran ?
- : perilaku prososial yang tercipta pada proses pembelajaran yaitu ketika ada salah satu siswa tidak membawa pena dan secara seponan temannya yang memiliki 2 pena meminjamkannya.

Transkrip Wawancara

- Nama : Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin
- Hari / tanggal : Sabtu, 18 Desember 2021
- Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin
- Peneliti : Assalamu'alaikum Wr. Wb selamat pagi ?
- Informan : Wa'alaikumussalam, selamat pagi juga kak.
- Peneliti : Sebelumnya perkenalkan nama kakak Fina Fitriani, kalian bisa panggil kan fina.
- Informan : oh iya kak fina
- Peneliti : Apa yang menjadi motivasi adik untuk masuk sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin ini ?
- Informan : kalo saya lebih seneng aja sekolah di Madrasah, soalnya kak pasti banyak tambahan belajar ilmu agamanya disini
- Peneliti : Menurut adik apakah guru sudah menjadi contoh tauladan yang baik untuk adik dan teman-teman ?
- Informan : sudah bu, ibuk Nova selalu baik, ibu juga selalu menasihati kami dan teman2 kalau ada yang nakal.
- Peneliti : Apakah hubungan kalian dengan teman-teman di kelas ?
- Informan : hubungannya baik-baik saja, tapi kadang bertengkar kalau salah paham.
- Peneliti : Apakah adik pernah menolong sesama teman ?
- Informan : Pernah kak, kadang kalau ada kawan yang gak bawa pena saya pinjamin
- Peneliti : Apakah adik pernah berbagi bersama teman ?
- Informan : ya kak sering, terkadang kalau jajan kita selalu sama-sama, dan kalo ada kawan yang dak makan kita kasih.
- Peneliti : Apakah adik pernah kerjasama bersama teman ?
- Informan : ya pernah kak, kan pas jam pelajaran sering diskusi berkelompok, nah kami satu kelompok cari sama-sama dan

didiskusiin sama-sama kak.

: Apakah adik merasa senang jika di beri arahan dan ajakan dari guru untuk selalu berbuat baik ?

: Senang kak, karena itu juga ilmu yang diberikan ibuk, karena ibu mau kami jadi anak yang baik kak.

: Apa yang dilakukan guru jika kalian tidak melakukan sikap yang baik di sekolah ?

: ibuk pasti akan menasihati kami kak kalau kami nakal kak, karna itu kan buat kebaikan kami juga kak.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pengutipan harus memperhatikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN DOKUMENTASI FOTO



**Wawancara Bersama Kepala Sekolah
MIS Nurul Yaqin**



Wawancara Bersama Wali Kelas

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Wawancara Bersama Siswa-Siswi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN KEGIATAN PROSOSIAL SISWA



Kegiatan Membersihkan Kelas Bersama



Kegiatan Gotong-royong Membersihkan Taman



UNIVERSITAS ISLAM JEMBER
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
Jember

@ Hak cipta milik UIN Sunha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Sustekslamic
Journal of Sunhaa Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak Cipta Milik UIN



Kegiatan Kerja Kelompok



Kegiatan Rutinitas Ngaji

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. S. N. I.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi



of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Kegiatan Membaca Bersama



UNIVERSITAS ISLAM
SUMATERA UTARA
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Kegiatan Yasinan Bersama



Kegiatan Senam Bersama

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Data Pribadi

Nama : Fina Fitriani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 28 Desember 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat : Rt 21 Rw 07 Leban Karas Kelurahan Pijoan Kec.
 Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi
Telp/Hp : 085267028114
E-mail : finafitriani280@gmail.com

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 52 / IX Leban Karas Kelurahan Pijoan, Tamatan Tahun 2012
2. MTs Negeri Jambi Luar Kota, Tamatan Tahun 2015
3. MAN Model Kota Jambi, Tamatan Tahun 2018
4. S1 PGMI UIN STS JAMBI, Tamatan Tahun 2022